



Laporan Tahunan 2008



# Laporan Tahunan 2008



Halaman ini sengaja dikosongkan

# Daftar Isi

Visi dan Misi	4
Motto dan Slogan	5
Makna Logo	6
Identitas Perusahaan	7
47 Tahun Bank Jatim Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah	8
Kegiatan Selama Tahun 2008	10
Ikhtisar Data Keuangan	12
Komposisi Saham	14
Laporan Dewan Komisaris	16
Laporan Direksi	20
Laporan Komite	25
Pengembangan Perusahaan	29
Program Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia	33
Aktifitas Bisnis	37
Mitra Usaha	39
Bank Jatim Syariah	40
Produk dan Layanan Perbankan	45
Kinerja Perusahaan	49
Tata Kelola Perusahaan	54
Profil Pengurus dan Pejabat	84
Jaringan Operasional	96
Tanda Tangan Persetujuan	103
Laporan Keuangan	

## Visi & Misi



Sebagai perusahaan perbankan yang sehat, berkembang secara wajar serta memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional.



### Misi

Sebagai Bank yang mendorong pertumbuhan perekonomian daerah serta ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah dan memperoleh laba yang optimal.

# Motto & Slogan

### Motto

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan dunia perbankan saat ini dan akan datang serta persaingan global, Bank Jatim memiliki motto *Aman Terpercaya* artinya Bank Jatim memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang diamanahkan masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

### Slogan

"Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur" artinya Bank Jatim mempunyai niatan untuk menyejahterakan para pemilik, nasabah, seluruh karyawan dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya dengan disertai tanggung jawab, dedikasi, integritas, profesionalisme yang tinggi dari masing-masing personal.



# Makna Logo





### Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan adalah salah satu citra visual daerah Jawa Timur dan merupakan monumen nasional yang kita ketahui adalah tugu kebanggaan masyarakat Jawa Timur karena Tugu Pahlawan sudah menjadi identik dengan Kota Surabaya maka hal ini menjadi alasan utama dalam penciptaan LOGO BANK JATIM.

Tugu Pahlawan digambarkan dengan garis-garis perspektif sebanyak lima buah. Garis perspektif melambangkan pandangan dan cita-cita ke masa depan. Jumlah garis sebanyak lima buah melambangkan Pancasila, yang senantiasa menjadi landasan cita-cita pembangunan Bank Jatim.



### Lingkaran

Melambangkan keutuhan, kesatuan dan tekad yang kuat. Bentuk lingkaran juga diartikan sebagai suatu wadah usaha perbankan yang dinamis.



#### Warna Merah

Warna Merah melambangkan keberanian hidup serta kekuatan (power).

### Aman Terpercaya Makna Aman Terpercaya

Bank Jatim menjamin keamanan dana maupun kepentingan pihak lain yang diamanahkan kepada Bank Jatim dan mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.



# Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Nama Panggilan Bank Jatim

Kantor Pusat Jalan Basuki Rakhmad 98-104

Surabaya 60271

PO Box 917

Telepon (031) 5310090-5310099

13 line (Hunting)

Faksimili (031) 5311056

Telex (031) 32376 -32379 BPD KP IA

Didirikan 17 Agustus 1961

Modal Dasar Rp2 triliun

Pemilik 1. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

2. Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur

Jumlah Aktiva Rp16,29 triliun

Jumlah Kantor 1 Kantor Pusat

38 Kantor Cabang

1 Kantor Cabang Syariah25 Kantor Cabang Pembantu

140 Kantor Kas

10 Office Channeling 71 Payment Point

41 Kas Mobil

1 Cash Deposit Machine (CDM)

73 Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tergabung dengan 14.758

outlet ATM BERSAMA

Alamat Website http://www.bankjatim.co.id

Alamat *E-mail* humas@bankjatim.co.id

# 47 Tahun

Bank Jatim Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah





### Sejarah Singkat

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, yang dikenal dengan sebutan Bank Jatim, didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Landasan hukum pendirian adalah Akta Notaris Anwar Mahajudin Nomor 91 tanggal 17 Agustus 1961 dan dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM.9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961.

Selanjutnya berdasar Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 tentang Pokok-Pokok Perbankan, pada tahun 1976 dilakukan penyempurnaan melalui Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 2 Tahun 1976 tanggal 10 Juli 1976 yang menyangkut Status Bank Pembangunan Daerah dari bentuk Perseroan Terbatas (PT) menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Secara operasional dan seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1990 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur meningkatkan statusnya dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa, hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Bank Indonesia Nomor 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Untuk memperkuat permodalan, maka pada tahun 1994 dilakukan perubahan terhadap Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 1992 tanggal 28 Desember 1992 menjadi Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 26 Tahun 1994 tanggal 29 Desember 1994 yaitu merubah Struktur Permodalan/Kepemilikan

dengan diizinkannya Modal Saham dari Pihak Ketiga sebagai salah satu unsur kepemilikan dengan komposisi maksimal 30%.

Dalam rangka mempertahankan eksistensi dan mengimbangi tuntutan perbankan saat itu, maka sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 1997 telah disetujui perubahan bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1998 tentang Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah, maka pada tanggal 20 Maret 1999 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur telah mengesahkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 5 Mei 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 Nomor 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3008/1999, selanjutnya secara resmi menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

### Kegiatan Selama Tahun 2008

Beberapa kegiatan selama tahun 2008 yang dapat disajikan, antara lain:

- 1. Pendirian Cabang Pembantu Krian
- 2. Kejuaraan Bola Voli (Voli Putri Juara I)
- 3. Kegiatan Sosial (Khitanan Masal)
- 4. Penarikan Undian SIMPEDA
- 5. Rapat Evaluasi Kinerja
- 6. Penandatanganan Perjanjian Kredit Proyek Jembatan Suramadu
- 7. Penandatangan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Asuransi Kredit Multiguna
- 8. Rapat Umum Pemegang Saham













# Ikhtisar

### Data Keuangan

(Rupiah dalam jutaan)

Neraca	2008	2007	2006	2005	2004
Total Aktiva	16.290.529	15.735.812	14.170.573	10.702.202	8.700.173
Total Aktiva Produktif	14.796.572	12.498.408	12.111.275	9.293.511	7.767.889
Kredit yang Diberikan - Bruto	7.423.834	5.542.880	4.641.756	4.096.733	3.686.772
Total Kewajiban	14.479.245	14.174.713	12.916.228	9.775.774	7.976.561
Dana Pihak Ketiga	13.736.356	13.161.156	11.978.274	9.073.560	6.996.269
- Giro	6.358.403	6.868.383	6.972.846	5.704.702	3.846.446
- Tabungan	3.440.243	3.176.180	2.551.165	1.801.292	1.673.399
- Simpanan Berjangka	3.937.710	3.116.593	2.454.263	1.567.566	1.476.424
Total Ekuitas	1.811.284	1.561.099	1.254.345	926.428	723.612
Modal	1.653.428	1.419.974	1.095.917	846.194	677.623
Modal Inti (Tier 1)	1.571.922	1.366.820	1.060.286	789.413	631.773
Modal Disetor	677.910	664.410	532.166	434.458	365.510
Laba Ditahan	478.764	403.466	381.593	252.308	186.096
- Laba Tahun Lalu	0	0	0	16.930	0
- Laba Tahun Berjalan	478.764	403.466	381.593	235.378	186.096

### (Rupiah dalam jutaan)

Laba / Rugi	2008	2007	2006	2005	2004
Total Pendapatan	2.114.819	1.816.568	1.827.926	1.338.866	1.072.707
Pendapatan Operasional	2.102.154	1.805.596	1.822.826	1.332.841	1.067.358
Pendapatan Bunga	2.024.900	1.739.271	1.753.645	1.286.309	1.029.590
Total Biaya	1.417.206	1.232.759	1.271.168	987.604	798.598
Biaya Operasional	1.417.168	1.231.335	1.265.645	984.062	796.956
Biaya Bunga	730.057	714.284	652.757	446.930	364.409
Pendapatan Bunga Bersih	1.294.843	1.024.987	1.100.888	839.379	665.181
Laba Operasional	684.986	574.261	557.181	348.779	270.402
Laba Sebelum Pajak	697.613	583.809	556.758	351.262	274.288
Pajak Penghasilan	218.849	180.343	175.165	115.884	88.192
Laba Bersih	478.764	403.466	381.593	235.378	186.096
Laba Bersih per Saham Dasar *)	715.737	651.707	802.145	575.812	538.525

<sup>\*)</sup> dalam Rupiah penuh

#### Catatan:

Berdasarkan Laporan Auditor Independen dalam catatan atas Laporan Keuangan, efektif mulai tanggal 1 Januari 2005, Bank Jatim telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja". Penerapan ini telah mengakibatkan penyajian kembali atas laporan keuangan yang telah diterbitkan sebelumnya.

(%)

Rasio Keuangan	2008	2007	2006	2005	2004
Kecukupan Modal (CAR)	25,36*)	33,39*)	38,45*)	18,17*)	15,29
Aktiva Tetap terhadap Modal	12,93	13,81	17,24	21,11	23,52
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	0,36	0,30	0,17	0,27	0,27
Kredit Bermasalah (NPL - Gross)	0,72	0,69	0,43	0,61	0,51
PPAP terhadap Aktiva Produktif	1,26	1,06	1,15	1,45	1,54
Pemenuhan PPAP	121,70	124,79	193,90	182,47	145,01
Laba terhadap Aktiva (ROA)	3,94	3,55	4,07	4,14	2,61
Laba terhadap Ekuitas (ROE)	31,48	30,85	38,48	36,90	30,54
Margin Bunga Bersih (NIM)	8,35	7,28	9,34	9,39	9,10
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	67,42	68,20	69,43	73,83	74,67
Efisiensi Biaya (CER)	46,04	49,41	50,88	57,76	55,48
Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	54,04	42,11	38,75	45,13	45,45
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	5,10	16,61	10,78	9,12	7,07
Giro Wajib Minimum (Valuta Asing)	9,07	4,30	4,27	4,56	3,79
Posisi Devisa Neto (PDN)	2,76	8,14	7,79	8,89	3,92

<sup>\*)</sup> Telah diperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar



### Komposisi Saham

Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Jawa Timur.

Modal Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ditetapkan sebesar Rp2.000.000 juta, dalam tahun 2008 modal yang tersetor sebesar Rp677.910 juta dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

- Pemerintah Provinsi Rp510.949 juta
- Pemerintah Kota/Kabupaten Rp166.961 juta



### Kebijakan Dividen

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2007 sebagaimana tercantum dalam akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 55 tanggal 17 April 2008, pemegang saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2007 untuk dividen sebagai hak para pemegang saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan

sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp403.466.035.209,68 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran dividen kepada para pemegang saham yaitu dividen dibagikan kepada pemegang saham seluruhnya secara tunai (100% *cash dividend*), dividen tersebut dibagikan pada tanggal 2 Mei 2008.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2006 sebagaimana tercantum dalam akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 39 tanggal 23 April 2007, pemegang saham menerima dan menyetujui penggunaan laba tahun buku 2006 untuk dividen sebagai hak para pemegang saham sebesar 60% dan pemupukan cadangan sebesar 40% dari laba bersih sebesar Rp381.592.884.263,75 serta menerima dan menyetujui tata cara pembayaran dividen kepada para pemegang saham yaitu dividen dibayarkan sebagai stock dividend sebesar 50% dan sisanya dibagikan kepada pemegang saham sebagai cash dividend sebesar 50%, dividen tersebut dibagikan pada tanggal 9 Mei 2007.



Halaman ini sengaja dikosongkan

# Laporan Dewan Komisaris



Perkembangan usaha Bank dalam tahun 2008 dibandingkan tahun 2007 mengalami kenaikan terutama aset dari jumlah Rp15.736 miliar di tahun 2007 menjadi Rp16.291 miliar di tahun 2008 atau mengalami kenaikan 3,53%, perkembangan kredit meningkat dari Rp5.543 miliar menjadi Rp7.424 miliar atau meningkat sebesar 33,93% dari tahun 2007. Laba sebelum pajak dari Rp584 miliar menjadi Rp698 miliar sehingga mengalami kenaikan sebesar 19,49%.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat melewati tahun 2008 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan dapat memenuhi target seperti yang telah ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank tahun 2008.

Kondisi perekonomian dunia dilanda krisis keuangan global. Negara-negara yang selama ini menjadi tujuan ekspor dari negara-negara berkembang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi bahkan pertumbuhannya negatif. Kondisi tersebut berdampak pada kondisi dalam negeri yang diperkirakan ekspor dan investasi terus menurun. Konsumsi domestik diharapkan menjadi motor penggerak recovery dalam melewati masa krisis ini. Hal yang perlu diwaspadai perbankan adalah likuiditas perbankan dan kemungkinan kenaikan Non Performing Loans (NPL). Dalam tahun 2008 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengurus dan mengelola usaha bank serta memberikan nasihat terhadap Kebijakan Umum Direksi dan Rencana Bisnis yang ditetapkan, berikut upaya pencapaiannya sehingga bank menunjukkan kinerja yang baik seperti yang diuraikan selanjutnya.

#### Pencapaian Kinerja

Perkembangan usaha Bank dalam tahun 2008 dibandingkan tahun 2007 mengalami kenaikan terutama aset dari jumlah Rp15.736 miliar di tahun 2007 menjadi Rp16.291 miliar di tahun 2008 atau mengalami kenaikan 3,53%, perkembangan kredit meningkat dari Rp5.543 miliar menjadi Rp7.424 miliar atau meningkat

sebesar 33,93% dari tahun 2007. Laba sebelum pajak dari Rp584 miliar menjadi Rp698 miliar sehingga mengalami kenaikan sebesar 19,49%.

Kinerja keuangan secara umum tumbuh secara wajar dan sehat sesuai ketentuan dan peraturan perundangan. Kinerja non keuangan yang diprogramkan diharapkan menjadi landasan dalam pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### Pandangan Atas Prospek Usaha Bank

Tantangan perbankan saat ini dan masa yang akan datang semakin kompleks dan rumit, baik dari sisi bisnis Bank, kompetitor maupun kualitas sumber daya manusia yang ada. Tantangan perbankan di daerah khususnya Bank antara lain peningkatan peran dalam mendorong perekonomian daerah, peningkatan kerja sama dengan Pemda serta kemitraan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tantangan lain adalah persaingan antar bank yang menuntut peningkatan mutu pelayanan Perbankan Daerah, peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kualitas riset untuk pengembangan layanan dan produk.

Untuk itu, diperlukan dukungan dari para pemegang saham, nasabah, dan karyawan serta *stakeholders* Bank, dalam mewujudkan visi dan misi sebagai Bank Daerah yang tetap fokus pada UMKM.

Rencana bisnis dan rencana korporasi ke depan yang telah ditetapkan, baik dalam menjaga pertumbuhan, perbaikan layanan termasuk layanan Syariah, penambahan jaringan, penyiapan SDM yang berkualitas dan pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi serta kepercayaan yang telah dibangun menjadi kekuatan strategi bank. Dalam jangka pendek dan menengah serta

panjang, penetapan rencana bisnis didasarkan asumsi makro yang relevan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dalam peranannya sebagai fungsi intermediasi, diharapkan Bank dapat berperan lebih aktif dalam mempercepat pembangunan daerah antara lain pengalihan penempatan dana sektor finansial ke sektor riil yang bersifat pro pertumbuhan, lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dengan menyalurkan kredit pembiayaan, di samping kredit kepada UMKM juga sektor pembangunan infrastruktur daerah, yang secara tidak langsung akan memberikan multiplier effect pada pembangunan daerah.

Bank juga telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang senantiasa diimplementasikan dan menjaga praktik-praktik tata kelola tersebut sebagai bagian dari budaya kerja perusahaan yang baik.

Dalam rangka tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Terhadap lingkungannya, Bank bertanggung jawab dan berkewajiban membantu upayaupaya strategis dalam proses pembentukan masa depan bangsa, seperti halnya pada bidang pendidikan, kesehatan dan kepedulian lainnya yang dilakukan sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat dan bangsa.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para Pemegang Saham, Direksi, Pegawai, mitra usaha dan *stakeholders* lainnya atas kepercayaan, dukungan dan kontribusinya kepada Bank yang telah memberikan nilai tambah dalam perkembangan Bank di masa mendatang, sehingga Bank mampu berpartisipasi ikut menyejahterakan masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Timur sesuai visi dan misinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEWAN KOMISARIS

SOEKARWO

Komisaris Utama

PARWOTO WIGNJOHARTOJO INDRIJONO

Komisaris Independen

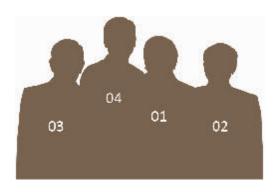
Komisaris

ISNANTO

Komisaris Independen



- 01. SOEKARWO Komisaris Utama
- 02. PARWOTO WIGNJOHARTOJO Komisaris Independen
- 03. INDRIJONO Komisaris
- 04. ISNANTO Komisaris Independen



### Laporan Direksi



Konsistensi dalam membangun kepercayaan bersama mitra kerja di bidang pembiayaan kredit UMKM menjadi basis sektorusaha Bank

#### Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, dengan rasa bahagia kami menyampaikan laporan hasil kinerja PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur yang diperoleh pada tahun 2008 yang baru saja berlalu dalam sebuah buku Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan hasil yang menggembirakan selaras dengan target yang telah ditetapkan.

Tahun 2008 merupakan tahun yang harus dilalui dengan kerja keras, kondisi ekonomi dunia yang mengalami guncangan, hal tersebut mulai terasa pada semester II tahun 2008 yaitu dengan ditandai lesunya sektor riil dan daya beli masyarakat. Pergerakan melemahnya harga saham di bursa Amerika Serikat yang secara perlahan dan pasti telah berimbas pada perekonomian dunia termasuk Indonesia. Melemahnya perekonomian dunia telah dirasakan oleh masyarakat perbankan pada saat itu, hal tersebut disikapi dengan lebih meningkatkan tindakan kehati-hatian dalam menetapkan setiap kebijakan pengelolaan bank dan menjaga tingkat kepercayaan masyarakat.

Sebagai Bank milik Pemerintah Daerah yang sehat, berdaya guna dan berhasil guna, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur harus tetap eksis menjaga profesionalisme dan amanah sebagai bank komersial sekaligus sebagai "agent of development" di daerah dengan ikut serta menunjang pembangunan ekonomi daerah bagi kemakmuran rakyat.

#### Kinerja Keuangan

Sejalan dengan visi kami, "Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar, memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang profesional", PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur pada tahun 2008 mencapai laba sebelum pajak melampaui target yang telah ditentukan. Indikator utama dari keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi tersebut, antara lain:

(Rupiah dalam miliar)

Pos-pos	Realisasi	Target	Pencapaian
Dana Pihak Ketiga	13.736	13.432	102,27%
Kredit	7.424	7.481	99,23%
Laba sebelum pajak	698	611	114,19%

Beberapa rasio yang merupakan indikator kinerja berpredikat sehat:

- Rasio Kecukupan Modal (CAR) tahun 2007 sebesar 33,39% menjadi 25,36% pada tahun 2008.
- Rasio penyaluran kredit terhadap penghimpunan dana (LDR) mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebesar 42,11% menjadi 54,04% pada tahun 2008 sedangkan target yang ditetapkan sebesar 55,70%.
- Rasio NPL tahun 2008 sebesar 0,72% lebih tinggi dari tahun 2007 yaitu sebesar 0,69% dan juga lebih tinggi dari target tahun 2008 sebesar 0,55%.
- Laba terhadap aktiva (ROA) tahun 2008 meningkat menjadi 3,94% dari tahun 2007 sebesar 3,55%, lebih tinggi dari target tahun 2008 sebesar 3,54%.
- Laba terhadap ekuitas (ROE) tahun 2008 meningkat menjadi 31,48% dari tahun 2007 sebesar 30,85%, lebih tinggi dari target tahun 2008 sebesar 27,32%.

- Margin bunga bersih (NIM) tahun 2008 meningkat menjadi 8,35% dari tahun 2007 sebesar 7,28%, lebih tinggi dari target tahun 2008 sebesar 8,10%.
- Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2008 sebesar 67,42% sedangkan tahun 2007 sebesar 68,20%, lebih baik dari target tahun 2008 sebesar 71,14%.

Perkembangan jumlah modal saham yang telah disetor oleh pemegang saham:

- sampai dengan akhir tahun buku 2007 setoran modal saham telah mencapai Rp664 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp511 miliar serta saham Pemerintah Kota & Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp153 miliar;
- sampai dengan akhir tahun buku 2008 setoran modal saham telah mencapai Rp678 miliar, terdiri dari saham Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebesar Rp511 miliar serta saham Pemerintah Kota & Pemerintah Kabupaten se-Jawa Timur sebesar Rp167 miliar atau tumbuh sebesar 2,11%.

### Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Keberadaan dan perkembangan usaha Bank tidak lepas dari peran serta masyarakat, dan sebagai wujud tanggung jawab sosial & lingkungan telah kami pilih bidang-bidang antara lain pendidikan, budaya, kesehatan dan sosial lainnya. Adapun program tersebut diutamakan kepada subyek binaan yang berdomisili di wilayah kerja Bank. Pada tahun ini tanggung jawab sosial & lingkungan dilakukan dalam bentuk kegiatan khitanan massal, kepedulian terhadap masyarakat yang terkena bencana alam, penanaman pohon bakau untuk penghijauan serta konservasi alam di tepi pantai.

#### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen kami adalah melaksanakan secara berkelanjutan sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik.

Guna mendukung tujuan GCG, Bank berupaya mengimplementasikan pelaksanaan GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melakukan penyesuaian kebijakan intern bank berdasar regulasi, pedoman dan peraturan perundang-undangan diantaranya menyesuaikan Anggaran Dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta melakukan penyesuaian Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta membuat Buku Pedoman Kerja Pelaksanaan GCG di Bank.

#### Prospek Pertumbuhan ke Depan

Kondisi ekonomi, keuangan dan perbankan tahun 2009 masih dibayangi lesunya perekonomian dunia, namun kami meyakini bahwa ekonomi Indonesia masih mempunyai harapan yang cukup baik. Menyadari kelesuan ekonomi dunia yang kurang baik tersebut maka sikap kehati-hatian masih diutamakan disertai rasa optimis yang tinggi, kami meyakini bahwa dalam keadaan yang sulit pasti akan ada jalan keluar yang menghantar menuju ke arah perbaikan ke depan.

Konsistensi dalam membangun kepercayaan bersama mitra kerja di bidang pembiayaan kredit UMKM menjadi basis sektor usaha Bank, dengan kemudahan serta kedekatan kepada pelaku ekonomi di sektor riil serta kerja sama pembiayaan sindikasi untuk pembangunan infrastruktur akan menambah keyakinan kami menatap tahun 2009 dengan harapan yang positif.

Guna mencapai harapan tersebut kami menyiapkan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan canggih sehingga seluruh transaksi terintegrasikan dalam sistem informasi teknologi terpadu (*online system*) di seluruh jaringan layanan kantor baik di Jawa Timur maupun di Jakarta.

Dukungan sumber daya manusia yang profesional selalu kami persiapkan untuk memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan selalu kami prioritaskan untuk menjadikan pegawai Bank mempunyai kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas menyongsong persaingan yang semakin ketat.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholders* atas dukungan serta komitmennya untuk selalu membantu bagi pertumbuhan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur selama ini. Dengan pertumbuhan yang berkesinambungan kami berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Pemegang Saham, pegawai serta seluruh mitra usaha/mitra kerja yang akan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia dan Jawa Timur pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DIREKSI

MULJANTO Direktur Utama

SJAMSUL ARIFIN Direktur Pemasaran

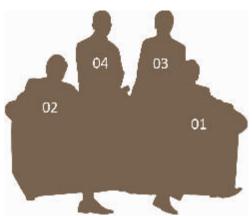
DJOKO LESMON

Direktur Umum

HADI SUKRIANTO Direktur Kepatuhan



- 01. MULJANTO Direktur Utama
- 02. SJAMSUL ARIFIN Direktur Pemasaran
- 03. DJOKO LESMONO Direktur Umum
- 04. HADI SUKRIANTO Direktur Kepatuhan



### Laporan Komite

#### **Komite Audit**

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/14/PBI/2006.

Menindaklanjuti ketentuan tersebut di atas, Bank telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 045/091/KEP/DIR/SDM.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugasnya berdasarkan Pedoman Komite Audit dan *Internal Audit Charter*. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi, Auditor Eksternal maupun Auditor Internal/Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit antara lain:

 Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan SKAI tetapi informasi yang disampaikannya tersebut menjadi bahan untuk ditelaah kecukupan dan kesesuaiannya;

- Komite Audit membahas dan mengkaji perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI. Salah satu fokus utama Komite Audit adalah mendorong upaya untuk meningkatkan kinerja SKAI Bank agar lebih efektif dalam mencapai rencana kerja dengan mengoptimalkan organisasi SKAI;
- Membahas isu-isu signifikan yang ditemui dalam audit Kantor Akuntan Publik yang disajikan dalam Laporan Keuangan Bank;
- Memonitor tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor eksternal sesuai komitmen bank.

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Isnanto, Komisaris Independen selaku Ketua;
- b. Yudhi Wahyu M., selaku Anggota Senior;
- c. Suharyono, selaku Anggota;

Frekuensi rapat dalam tahun 2008 sebanyak 26 kali yang seluruhnya telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam 1 tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2008, karena telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

**KOMITE AUDIT** 

SNANTO Ketua

YUDHI WAHYU M. Anggota Senior

Anggota

#### Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/14/PBI/2006.

Menindaklanjuti ketentuan tersebut di atas, Bank telah membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 045/092/KEP/DIR/SDM.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan Manajemen Risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko dan menyediakan berbagai informasi bagi Dewan Komisaris dalam rangka mengantisipasi risiko. Di samping itu, juga mengevaluasi model metodologi yang digunakan untuk mengukur risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional.

Membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional, serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2008 antara lain:

- a. Melakukan penelaahan atas kebijakan baru, dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
- b. Mengevaluasi terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan seperti penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan Terbatas terutama terhadap nasabah Bank Jatim yang berbadan hukum PT, agar terhindar dari dampak risiko hukum;
- c. Melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan Bank Jatim terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi Bank, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi dan lainnya;
- d. Melakukan kajian bersama terhadap beberapa buku pedoman yang akan diterbitkan Direksi, antara lain Buku Pedoman Kerja GCG dan Buku Pedoman Pelaksanaan TI berbasis manajemen risiko;
- e. Melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya;
- f. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;
- g. Melakukan pemantauan kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk didalamnya

pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko serta penerapan Manajemen Risiko sebagaimana *Road Map* Bank Indonesia.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Parwoto Wignjohartojo, Komisaris Independen selaku Ketua
- b. Endang Retnowati M., selaku Anggota
- c. Suharyono, selaku Anggota

Frekuensi rapat dalam tahun 2008 sebanyak 27 kali yang seluruhnya telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam setahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2008, karena telah diatur dalam suatu aturan internal, kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Ketua

ENDANG RETNOWATI M.

Anggota

SUHARYONO Anggota

### Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/14/PBI/2006.

Menindaklanjuti ketentuan tersebut di atas, Bank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 045/090/KEP/DIR/SDM.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas antara lain:

- mengevaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris;
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi adalah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada

Rapat Umum Pemegang Saham;

 Mengevaluasi kebijakan nominasi, mutasi/promosi pejabat eksekutif di bawah Direksi;

Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sesuai program kerja dengan fokus utama Remunerasi pegawai dan proses mutasi/promosi pejabat eksekutif di bawah Direksi.

Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Parwoto Wignjohartojo, Komisaris Independen selaku Ketua;
- b. Indrijono, Komisaris selaku Anggota;
- c. Isnanto, Komisaris Independen selaku Anggota;
- d. Eko Antono, Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia selaku Anggota;

Frekuensi rapat dalam tahun 2008 sebanyak 10 kali yang telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam setahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2008, karena telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Ketua

INDRIJONO Anggota

Anggota

EKO ANTONO Anggota

### Pengembangan Perusahaan

Seiring dengan semakin kompleksnya kegiatan operasional dan kebutuhan bisnis Bank, maka pada tahun 2008 Bank melakukan penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta pengembangan Teknologi Informasi (TI) dan operasional Bank.



### Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Guna menyesuaikan kebutuhan bisnis yang semakin berkembang, diperlukan penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja:

- 1. Divisi Dana Jasa & Luar Negeri
  - a. Penambahan 1 (satu) pengelola struktural pada Subdivisi Luar Negeri yaitu Pengelola Koresponden Luar Negeri, dimaksudkan untuk penerapan four eyes principle sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan penyempurnaan sistem kontrol internal;
  - b. Pemindahan *job description*Pengembangan Produk dari Divisi
    Dana Jasa dan Luar Negeri ke Divisi
    Perencanaan; dan
  - c. Penyempurnaan job description pengelola-pengelola pada Subdivisi Dalam Negeri dan Subdivisi Pengembangan Produk.
- 2. Divisi Pembinaan Cabang

Tugas dan tanggung jawabnya dipindahkan ke Divisi Pengawasan untuk fungsi pengawasan, khusus Pengelola *User ID* dipindahkan ke Divisi Sumber Daya Manusia, sedangkan untuk fungsi pembinaan cabang lainnya dipindahkan ke divisi lain sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

- 3. Divisi Kredit Khusus
  - Tugas dan tanggung jawabnya dipindahkan ke Divisi Kredit Menengah dan Korporasi.
- 4. Divisi Kredit
  Dibagi menjadi 2 (dua) divisi, yaitu Divisi
  Kredit Menengah dan Korporasi serta
  Divisi Kredit Retail.

5. Unit Kepatuhan

Dibentuk divisi baru, yaitu Divisi Kepatuhan & KYCP membawahi 2 (dua) subdivisi, yaitu Subdivisi Kepatuhan dan Subdivisi KYCP.

6. Unit Penyeliaan Khusus

Tugas dan tanggung jawabnya dipindahkan ke Divisi Pengawasan menjadi Subdivisi Special Audit & Assurance.

7. Unit Kontrol Intern

Tugas dan tanggung jawabnya dipindahkanke Divisi Pengawasan.

8. Divisi Pengawasan

Penambahan 1 (satu) subdivisi dan perubahan nama sehingga menjadi Subdivisi *Financial & IT Audit*, Subdivisi *Special Audit & Assurance* dan Subdivisi Operasional Audit.

9. Divisi Usaha Syariah

Pengurangan 1 (satu) pengelola yaitu Pengelola Teknologi & Informasi, tugas dan tanggung jawabnya dipindahkan ke Pengelola Akuntansi.

10. Corporate Secretary

Penambahan 1 (satu) pengelola pada Subdivisi Protokoler & Sekretaris Direksi yaitu Pengelola *Public Relation*, sedangkan personal Sekretaris Dewan Komisaris secara hirarkis organisatoris berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

11. Divisi Sumber Daya Manusia

Penambahan 1 (satu) pengelola di bawah Subdivisi Kepegawaian, yaitu Pengelola Sistem Informasi (sebelumnya Pengelola *User ID* dari Divisi Pembinaan Cabang)

12. Kantor Cabang

Khusus Cabang Kelas I ditambah dengan Penyelia *Teller*.

### Pengembangan Teknologi Informasi dan Operasional Bank

Dalam rangka menghadapi tantangan dan perubahan abad teknologi di masa depan, Bank secara terus-menerus melakukan proses transformasi di bidang TI untuk mendukung operasional layanan perbankan. Selain itu, Bank juga mengembangkan strategi bisnis dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pengembangan strategi tersebut selanjutnya mendorong investasi baru berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi, serta menentukan keberhasilan Bank dalam menghasilkan suatu informasi yang lengkap, akurat, terkini, utuh, aman, konsisten, tepat waktu, dan relevan. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis Bank.

Strategi pengembangan produk dan layanan perbankan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi. Hampir semua produk dan jasa Bank telah memanfaatkan keunggulan TI. Penggunaan teknologi selain meningkatkan kecepatan dan keakuratan transaksi serta pelayanan kepada nasabah, juga melakukan mitigasi risiko misalnya risiko operasional, reputasi, legal, kepatuhan, dan strategis. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko guna memitigasi risiko yang berhubungan dengan penyelenggaraan TI. Untuk itu, Bank terus berupaya melakukan penyempurnaan dan pengembangan di bidang teknologi antara lain:

Core Banking System
 Secara berkesinambungan, Bank meningkatkan kapabilitas Core Banking

System melalui aplikasi Electronic Services for Bank Jatim (ESTIM), salah satunya adalah dengan melakukan upgrade system core banking Alphabits ke AB 2.02 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada nasabah tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Peningkatan tersebut sekaligus juga ditujukan untuk mengakomodasi penerapan konsep Know Your Customer Principles (KYCP) dan Anti Money Laundering.

- 2. Sistem Informasi Manajemen (SIM)
  Informasi yang akurat kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dapat disajikan melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang handal dengan dukungan fasilitas data warehouse yang memadai.
- 3. Signature Verification System (SVS)

  Merupakan aplikasi untuk mendukung transaksi antar cabang.
- 4. Short Message Sending (SMS) Banking
  Dikembangkan untuk kenyamanan nasabah
  dalam bertransaksi nontunai dengan
  menggunakan SMS melalui mobile phone
  antara lain berupa layanan pembayaran
  tagihan pasca bayar, transfer, pindah buku
  antar rekening dan pembelian pulsa.
- 5. Jaringan *Online Real Time*Sistem sentralisasi database dengan jaringan layanan *online real time* terus dikembangkan, terutama dalam mendukung efisiensi proses rekonsiliasi pembukuan atas jutaan rekening yang dikelola.

Pada tahun 2008, Bank telah menaikkan status 2 (dua) Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu, menambah 5 (lima) Kantor Kas, 13 (tiga belas) *Payment Point* dan 9 (sembilan) ATM yang diintegrasikan ke dalam jaringan tersebut, dengan demikian seluruh jaringan kantor dan ATM Bank telah terintegrasi secara *online real time*.

- 6. Jaringan Komunikasi *Backup* Lintasarta Pada tahun 2008, Bank telah menambah jaringan komunikasi *backup* di semua cabang dan cabang pembantu, bekerja sama dengan PT Lintasarta. Pemanfaatan komunikasi *backup* bekerja secara *Automatic Switching*, yaitu apabila koneksi komunikasi utama *Frame Relay* Telkom putus maka secara otomatis akan *switching* ke komunikasi *backup* Lintasarta.
- 7. Western Union

  Bank telah melakukan kerja sama dengan
  Western Union dalam hal jasa pengiriman
  uang/penerimaan kiriman uang secara cepat
  (online real time) yang dilakukan lintas
  negara atau dalam satu negara.
- 8. I-Link Syariah Pada tahun 2008, Bank mengembangkan jaringan ATM Bank Jatim Syariah dan tergabung dalam jaringan ATM bersama.

Dengan semakin kompleksnya penggunaan teknologi maka kebutuhan investasi TI semakin meningkat, sehingga risiko yang harus dihadapi juga meningkat. Oleh karena itu, diperlukan praktik tata kelola TI (*Information Technology Governance*) yang baik, yaitu:

- 1. IT *Principles*, menyangkut keputusan tingkat tinggi mengenai peran strategis TI untuk mendukung bisnis;
- 2. IT *Architecture*, meliputi serangkaian pilihan teknik TI yang terpadu untuk membantu organisasi memenuhi kebutuhan bisnis;
- 3. IT *Infrastructure*, meliputi penyediaan barang dan jasa TI yang terpusat dan

- terkoordinasi sebagai fondasi atas kapabilitas TI yang dimiliki;
- 4. Business Application, guna memenuhi kebutuhan perusahaan (business requirement); dan
- 5. Prioritization and investment decisions, menyangkut kebijakan mengenai investasi TI.

Hasil assessment dan audit TI yang dilakukan oleh pihak independen, menunjukkan secara keseluruhan TI yang ada di Bank layak dipergunakan. Audit dilakukan dengan menggunakan standar Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT).

### Belanja Modal

Selama tahun 2008, Bank telah melakukan ekspansi jaringan operasional serta melakukan pengembangan di bidang SDM dan TI. Untuk itu, diperlukan modal dari pemegang saham sebagai penunjang kegiatan-kegiatan bisnis tersebut. Modal yang telah disetor oleh pemegang saham sampai dengan akhir tahun 2008 adalah sebesar Rp677.910 juta. Dari modal tersebut, total belanja modal selama tahun 2008 adalah sebesar Rp18.269 juta, yang terdiri dari Rp319 juta untuk bangunan, Rp5.957 juta untuk peralatan kantor, komputer & perangkat lunak dan Rp11.993 juta untuk kendaraan bermotor. Seluruh transaksi belanja modal tersebut dalam mata uang rupiah.

## Program

### Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan kualitas sumber daya manusia (SDM), Bank telah melakukan tahap-tahap persiapan pengembangan Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Melalui penerapan Sistem MSDM-BK ini, diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi sehingga lebih kompetitif, lebih optimal dan berkelanjutan, juga sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem kompensasi yang adil dan memenuhi peraturan perundang-undangan. Dalam membangun Sistem MSDM-BK, Bank telah mempersiapkan kerangka kerja (framework) dalam menyusun komponen Model Kompetensi yang meliputi Kamus dan Profil Kompetensi, Seleksi, Manajemen Karier, Pelatihan dan Pengembangan, Manajemen Kinerja, Rekrutmen, dan Manajemen Balas Jasa.

Seluruh komponen di atas saling terkait dan terintegrasi, sehingga dalam proses pembangunan dan penyusunan Sistem MSDM-BK dilakukan secara bertahap dan terpadu sesuai dengan aspek strategis Bank (visi, misi, nilai-nilai, sasaran, strategi, dan struktur organisasi). Beberapa pelaksanaan program pengembangan SDM yang telah dilakukan selama tahun 2008 adalah:

- penyusunan kamus kompetensi dan profile kompetensi bersama dengan konsultan yang berpengalaman dalam pengembangan kompetensi;
- proses rekrutmen Analis Kredit,
   Management Trainee (MT), dan Staff
   Development Program (SDP) dengan
   konsultan; dan
- pendidikan Analis Kredit, MT, dan SDP.

### Peningkatan Kesejahteraan Pegawai

Sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai dan menjamin masa pensiun di hari tua, dalam tahun 2008 Bank telah menyempurnakan kebijakan di bidang kesejahteraan pegawai, yang meliputi:

- memberikan tambahan penghasilan kepada pegawai disesuaikan dengan kemampuan Bank;
- 2. mengikutsertakan asuransi untuk Program Purna Jabatan Direksi dan Komisaris dan Program Asuransi Tali Asih untuk Direksi dan Komisaris; dan
- 3. mengikutsertakan pegawai Bank dalam program peningkatan asuransi tunjangan hari tua dan peningkatan program asuransi dwiguna.

Kebijakan kesejahteraan pegawai setiap tahun terus dilakukan penyempurnaan dengan harapan dapat memacu semangat kerja seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

#### Reward and Punishment

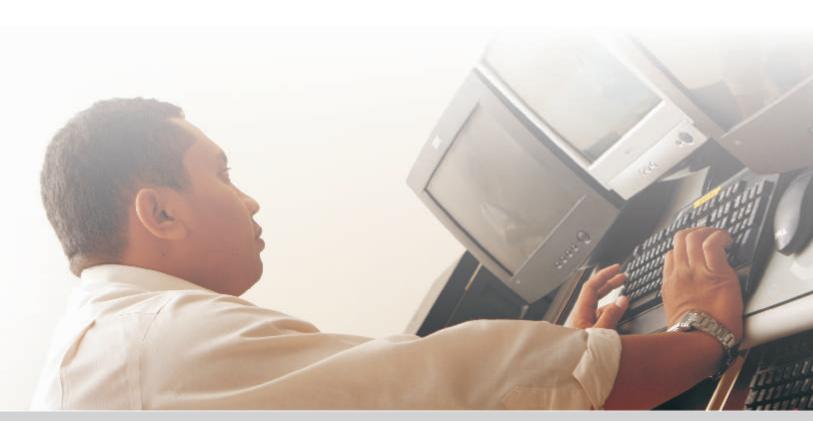
Pemberian penghargaan kepada pegawai dilakukan sebagai suatu wujud perhatian dari Bank kepada pegawai tetap yang telah berprestasi dan mempunyai masa kerja tertentu. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya Bank untuk terus menjaga kualitas SDM dengan meningkatkan hubungan dan menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) pegawai terhadap perusahaan. Implementasi dari nilai tersebut melalui pemberian reward and punishment secara transparan.

Selama tahun 2008, reward and punishment yang diberikan adalah:

- 1. penghargaan masa kerja (15, 25 dan 30 tahun) kepada 198 pegawai;
- 2. kenaikan pangkat pengabdian bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun sebanyak 35 pegawai; dan
- 3. memberikan sanksi kepada 42 pegawai yang melanggar peraturan.

#### Pembinaan Mental Pegawai

Dalam rangka membentuk pegawai yang mampu melaksanakan tugas dan mengemban amanah dengan penuh rasa tanggung jawab untuk menjamin keselamatan dana maupun kepentingan pihak lain, Bank telah menjadwalkan kegiatan rutin setiap 1 (satu) bulan sekali melaksanakan kegiatan pembinaan mental kepada seluruh pegawai dan melaksanakan istighosah, sehingga menjadikan Bank Jatim sebagai Bank yang Aman Terpercaya.



### Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Bank telah mengembangkan program pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan *training needs analysis*, sebagai berikut:

- 1. Program Sertifikasi Manajemen Risiko Memenuhi Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/9/PBI/2006, maka program sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang harus dipenuhi oleh pengurus dan pejabat Bank. Dalam rangka untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank secara bertahap mengikutkan pengurus dan pejabat dalam program Sertifikat Manajemen Risiko.
- 2. Program Pendidikan dan Pelatihan Lainnya Selama tahun 2008, sebanyak 146 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 3.653 orang, secara garis besar dikelompokkan sebagai berikut:
  - a. Pengurus

Kegiatan pelatihan dan seminar yang diikuti Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi selama tahun 2008 terdiri dari:

- Seminar Manajemen Risiko Teknologi Informasi
- Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko Eksekutif
- Pelatihan secara bertahap Manajemen Risiko TI Bank Umum dalam rangka implementasi PBI 9/15/PBI/2007
- Diskusi Panel Nasional *Economy* Outlook 2009
- Seminar memacu kinerja melalui Pengembangan SDM yang unggul
- Workshop Toll Road Project Risk

#### Management

### b. Manajemen Puncak

Dipersiapkan bagi pemimpin yang mempunyai pengalaman, memiliki visi dan strategi yang jelas untuk bisa membawa organisasi bagi masa depan Bank dan dipersiapkan untuk memegang posisi strategis di masa mendatang, dengan bentuk Sekolah Staf dan Pimpinan Bank (SESPIBANK) yang merupakan jenjang tertinggi dalam pendidikan profesional perbankan dan diutamakan bagi manajer.

### c. Manajerial

Dirancang untuk membekali pegawai dalam menghadapi potensi persaingan yang semakin ketat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, motivasi dan keterampilan serta kemampuan melakukan implementasi strategi yang diproyeksikan bagi pejabat selevel penyelia sampai dengan Pemimpin Cabang.

- d. Pendidikan dan pelatihan keahlian Ditujukan bagi pegawai setingkat pelaksana atau pejabat selevel Penyelia sampai Pemimpin Bidang Operasional agar lebih mengetahui, memahami serta memperdalam pengetahuan (knowledge) sesuai jenjang tugas atau jabatan dalam struktur organisasi Bank Jatim. Manajemen memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai dalam mengikuti pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya.
- e. Pendidikan dan pelatihan yang bersifat pengenalan (*introduction*)

  Bertujuan mempersiapkan Calon Pegawai agar siap bekerja sebelum *on the job training* (*placement*) di unit kerja yang ditetapkan.
- f. Pendidikan dan pelatihan perbankan Syariah
   Diperuntukkan bagi pegawai pada Divisi dan Cabang Syariah agar lebih

memahami serta memperdalam produk dan jasa syariah dengan menggunakan prinsip *bankable and prudential* sesuai syariah.

- g. Sosialisasi regulasi perbankan
- h. Seminar, lokakarya, dan workshop.
- 3. Mengikutsertakan pegawai dalam Program Pasca Sarjana bekerja sama dengan Universitas Airlangga.

Biaya pendidikan dan latihan yang telah dikeluarkan selama tahun 2008 adalah sebesar Rp12.979 juta atau sebesar 3,10% dari total biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp419.316 juta. Sedangkan biaya pendidikan dan latihan yang telah dikeluarkan selama tahun 2007 adalah sebesar Rp8.817 juta atau

sebesar 2,71% dari total biaya gaji dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp325.002 juta. Peningkatan komposisi biaya pendidikan dan latihan ini menunjukkan komitmen manajemen terhadap visi untuk memiliki manajemen dan SDM yang profesional. Dengan peningkatan kualitas dan kompetensi pegawai, Bank dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholders* guna terwujudnya misi Bank.

#### Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

**Tahun 2008** 

	Jen	Total			
Status Pegawai	Non Strata	<b>S</b> 1	S2	<b>S</b> 3	Pegawai
Pegawai tetap	458	959	214	2	1633
Calon pegawai	21	124	2	0	147
Lainnya	473	196	0	0	669
Total	952	1279	216	2	2449

Tahun 2007

	Jen	Total			
Status Pegawai	Non Strata	S1	S2	<b>S</b> 3	Pegawai
Pegawai tetap	362	843	206	1	1412
Calon pegawai	70	125	2	0	197
Lainnya	221	153	1	0	375
Total	653	1121	209	1	1984

Pegawai Tetap berdasarkan level organisasi per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Jabatan	2008	2007
Pejabat 1 layer di bawah Direksi	13	13
Pejabat 2 layer di bawah Direksi	63	65
Pejabat 3 layer di bawah Direksi	68	79
Pejabat 4 layer di bawah Direksi	449	440
Staf/Karyawan	747	593
Non Administrasi	293	222
Total	1633	1412

## Aktifitas Bisnis

### Bidang Dana dan Jasa

Dewasa ini, pengembangan produk perbankan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan dalam bidang teknologi informasi. Bank secara terus menerus mengikuti perkembangan tersebut dan mengaplikasikannya dalam pengembangan produk. Dalam tahun 2008, produk yang berhasil dikembangkan dengan berbasis teknologi informasi adalah penambahan fitur pada SMS Banking. Sebelum penambahan fitur pada produk ini, penggunaan fasilitas SMS Banking hanya terbatas pada nasabah yang menggunakan jaringan Telkomsel saja. Saat ini, tambahan jaringan telekomunikasi yang telah dapat dimanfaatkan dengan menggunakan fasilitas SMS Banking adalah XL, Fren, dan Esia.

Jasa pengiriman uang merupakan layanan perbankan yang cukup banyak penggunaannya. Dalam layanan pengiriman uang, yang dibutuhkan nasabah adalah layanan yang murah, mudah, cepat, dan akurat. Bank bekerja sama dengan Western Union memberikan alternatif solusi pengiriman uang yang memenuhi kebutuhan nasabah tersebut ke hampir seluruh penjuru dunia. Untuk menunjang layanan transaksi di seluruh Indonesia, BPDSI telah mengembangkan BPD Net Online. Dengan layanan ini memungkinkan nasabah bertransaksi antar Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia.

## **Bidang Perkreditan**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Untuk memenuhi amanah Undang-Undang tersebut, Bank memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada semua sektor ekonomi baik usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Korporasi.

Dalam bidang pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, Bank lebih memfokuskan pada program-program linkage dengan BPR maupun Koperasi dengan tujuan untuk memperluas jaringan pembiayaan. Di samping itu, pinjaman diberikan kepada petani yang memerlukan kebutuhan modal kerja karena hasil panen belum laku terjual, dengan fasilitas kredit Resi Gudang.

Dalam bidang pembiayaan untuk skala menengah dan korporasi, Bank lebih memfokuskan pada sektor-sektor yang mempunyai multiplier effect tinggi.

Bank tetap mempertahankan stabilitas pertumbuhan untuk mencapai target bisnis sekaligus melakukan konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah (prudential banking).

Pada tahun 2008, Bank ikut berpartisipasi melalui Consortium of Indonesian Contractors (CIC) Suramadu Bridge Project dalam pembiayaan proyek Jembatan Suramadu dengan panjang 5.438 meter yang akan menghubungkan antara Pulau Jawa (di Surabaya) dan Pulau Madura (di Bangkalan).

Bank juga melakukan pembiayaan terhadap sektor yang lain seperti:

No.	Sektor	Proyek yang dibiayai
1.	Konstruksi	Pembangunan: Rusunawa, terminal, jalan, jalan tol, jembatan, <i>runway</i> Bandara Juanda, Surabaya Sport Centre, pelabuhan, <i>power plant</i> .
2.	Perindustrian	Pembuatan kapal, industri karbon, rokok, sepatu, meubel, <i>asphalt mixing plant</i> .
3.	Komunikasi	Pemasangan <i>Outside Plan Fibre Optic</i> (OSP-FO), penyediaan <i>data digital</i> (PT Telkom).
4.	Pendidikan	Pembangunan gedung perkuliahan.
5.	Perdagangan dan Hotel	Kayu, beras, kendaraan, perhotelan dll.
6.	Jasa sosial masyarakat	Rumah sakit.
7.	Pertanian	Padi, tebu, jagung, ternak.

Pertumbuhan kredit meningkat sebesar 33,93% dari tahun 2007, hal ini sangat membantu terhadap peningkatan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 54,04 %. Dari hasil realisasi kredit yang telah dicapai sampai dengan

akhir tahun 2008 sebesar Rp7.424 miliar, menunjukkan kinerja kredit dalam kategori Sehat dengan Non Performing Loans (NPL) sebesar 0,72%.



## Mitra Usaha

Keberhasilan Bank dalam mencapai hasil yang menggembirakan pada tahun 2008 berkat dukungan semua pihak termasuk mitra usaha.

Dalam bidang TI bermitra antara lain dengan:

- PT Sigma Cipta Caraka
- PT Lintasarta
- PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
- PTArtajasa
- PTLAPIITB.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, Bank bermitra antara lain dengan:

- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
- PT Karmacon
- PT Daya Dimensi Indonesia
- Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)
- Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K)
- Karim Business Consulting
- Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912
- PTAsuransi Jiwasraya.

Untuk bidang perkreditan, Bank bekerja sama antara lain dengan:

- PTAskrindo
- PT Asuransi Sarana Lindung Upaya
- PT Asuransi Bangun Askrida
- PT Jamkrindo
- PT Asuransi Jiwa Nusantara
- PTASEI
- PT Asuransi Takaful

# Bank Jatim Syariah



# Visi

- 1. Menjadi Unit Usaha Syariah yang sehat dan berkembang secara wajar
- 2. Memiliki Manajemen dan Sumber Daya Insani yang profesional

# Misi

- 1. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan ikut mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah
- 2. Memperoleh laba optimal melalui penyediaan jasa keuangan syariah



#### Produk dan Layanan

Produk dan layanan Bank Jatim Syariah meliputi produk dan jasa yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah, dapat diklasifikasikan dalam 3 (tiga) produk utama, yaitu:

#### 1. Produk Dana

- a. Giro Amanah adalah penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip Wadi'ah Yad Adh Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro;
- b. Tabungan Haji Amanah adalah tabungan yang dipergunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji menuju Baitullah;
- c. Tabungan Barokah adalah tabungan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah) antara bank dengan nasabah dengan nisbah yang telah disepakati bersama;dan
- d. Deposito Barokah adalah deposito dengan prinsip mudharabah mutlaqoh, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.

#### 2. Produk Pembiayaan

- a. Pembiayaan Produktif Modal Kerja adalah pembiayaan untuk keperluan pengadaan barang yang digunakan untuk modal kerja dengan menggunakan prinsip Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Istishna' dan Salam;
- b. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT), Istishna' dan Salam; dan
- c. Pembiayaan Konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) dan Istishna'.

#### 3. Produk Jasa.

Semua produk jasa perbankan syariah dapat dilayani oleh Bank Jatim Syariah antara lain meliputi Bank Garansi/Jaminan Bank, transfer atau kiriman uang, Referensi Bank, Inkaso dan jasa perbankan lainnya.

#### Realisasi Distribusi dan Metode Bagi Hasil

Distribusi bagi hasil Cabang Syariah periode akhir Desember 2008 cukup kompetitif bila dibanding dengan bank syariah lain, di mana *equivalent rate*-nya untuk Tabungan Barokah sebesar 7,8%, Tabungan Haji sebesar 6,2%, Deposito dengan jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan sebesar 9,4%.

Metode bagi hasil dengan menggunakan nisbah masing-masing sebagai berikut:

Nama Produk	Nisbah Penyimpan Dana	Nisbah Bank
Tabungan:		
- Haji Amanah	40 %	60 %
- Barokah	50 %	50 %
Deposito Barokah	60 %	40 %

#### Pengembangan Usaha Syariah

Potensi pertumbuhan perbankan syariah di Jawa Timur masih sangat prospektif dan terbuka lebar di masa depan, sehingga membuka peluang bagi Bank Jatim Syariah dalam memberikan layanan syariah yang terbaik kepada masyarakat dan nasabah.

Sesuai dengan visi dan misi Bank Jatim Syariah dan dengan melihat potensi ekonomi regional Jawa Timur, maka Bank Jatim Syariah memandang perlu untuk menetapkan sasaran, strategi dan kebijakan manajemen untuk pengembangan Usaha Syariah.

Beberapa sasaran yang telah dicapai dalam pengembangan Usaha Syariah pada tahun 2008 antara lain:

- 1. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga dengan produk:
  - a. Giro Amanah

Peningkatan giro melalui kerja sama dengan nasabah pembiayaan, dimana pembayaran termin proyek, pembayaran tagihan-tagihan usahanya yang disalurkan lewat Giro Amanah, di samping nasabah pembiayaan Bank Jatim Syariah bekerja sama dengan BPR Syariah dalam rangka peningkatan produk giro.

 Tabungan Haji Amanah dan Tabungan Barokah
 Peningkatan tabungan diupayakan melalui funding lembaga pendidikan,

masyarakat umum, anggota koperasi, dan jamaah KBIH.

c. Deposito Barokah

Peningkatan Deposito diperoleh dari kerja sama antara Bank Jatim Syariah dengan lembaga-lembaga Asuransi seperti Takaful, Askrida, Jamkrindo, Yayasan Dana Pensiun serta nasabah perorangan.

- 2. Meningkatkan penyaluran dana (pembiayaan) dengan pola Keppres, Umum dan Konsumtif melalui kerja sama dengan Kontraktor, Koperasi, Lembaga Pendidikan (guru-guru sekolah), dan Lembaga Kesehatan.
- 3. Perluasan jaringan melalui layanan *Office Channeling* di 10 (sepuluh) cabang konvensional yaitu Banyuwangi, Jember,

Malang, Madiun, Kediri, Pamekasan, Ponorogo, Pasuruan, Sampang, dan dr. Soetomo.

Untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, strategi yang dilakukan Bank Jatim Syariah antara lain:

- 1. meningkatkan hubungan kelembagaan dengan instansi dan lembaga lainnya;
- 2. meningkatkan program layanan optimal kepada nasabah;
- 3. melakukan penyempurnaan dengan memberikan tambahan fasilitas produk Bank dengan berbasis TI; dan
- 4. melakukan promosi.

Beberapa kegiatan promosi yang telah dilakukan antara lain dengan mengikuti Festival *Economy* Syariah (FES) serta Pameran bersama antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah di Gramedia Expo.

Dengan semakin berkembangnya operasional Bank Jatim Syariah baik dari segi pembiayaan maupun pendanaan, diperlukan tambahan dana untuk memacu pertumbuhan pembiayaan. Sehubungan dengan itu, Direksi mengambil Kebijakan Manajemen untuk memberikan Pinjaman Mudharabah sebesar Rp25.000 juta yang diberikan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan pembiayaan Bank Jatim Syariah. Di samping itu, Manajemen berupaya meningkatkan Sumber Daya Insani Bank Jatim Syariah agar lebih profesional dalam memahami dan melayani operasional perbankan syariah melalui pendidikan dan kursus-kursus singkat.



## Realisasi Bisnis Usaha Syariah

## Penghimpunan Dana

#### (Rupiah dalam jutaan)

Jenis Simpanan	2008	2007	Pertumbuhan
Giro Wadiah Tabungan Barokah Tabungan Haji Amanah Deposito Barokah	25.283 2.981 221 3.845	3.328 2.152 57 677	660% 39% 287% 468%
Total	32.330	6.214	420%

## Pembiayaan

## (Rupiah dalam jutaan)

Jenis Pembiayaan	2008	2007	Pertumbuhan
Murabahah Mudharabah Musyarakah	19.987 960 21.294	4.212 3.085	375% - 590%
Total	42.241	7.297	479%

## Laba Rugi

## (Rupiah dalam jutaan)

Keterangan	2008	2007	Pertumbuhan
Pendapatan Operasional Beban Operasional	3.678 (2.810)	404 (561)	810% 401%
Pendapatan Non Operasional Beban Non Operasional	(38)	(301)	40170
Laba tahun berjalan	830	(157)	529%

#### Dewan Pengawas Syariah

Bank Jatim Syariah dalam menjalankan kegiatannya diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah yang diangkat melalui RUPS dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Jakarta.

Seluruh produk dan layanan yang diberikan Bank Jatim Syariah telah mendapatkan pengesahan dari DSN sebelum dipasarkan kepada masyarakat, hal tersebut dimaksudkan agar tidak bertentangan dengan prinsip serta fatwa-fatwa yang telah dikeluarkan oleh DSN.

#### Anggota Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim Syariah dijabat oleh Ulama dan Cendekiawan yang telah mempunyai reputasi yang baik di wilayah Jawa Timur, yang terdiri dari:

- 1. H.M. Roem Rowi
- 2. H. Suherman Rosyidi
- 3. H. Achmad Zahro



Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim Syariah:

- 1. memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN;
- 2. menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Bank;
- 3. memberikan opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi Bank;
- 4. mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN; dan
- 5. menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan kepada Direksi, Komisaris, DSN dan Bank Indonesia.



## Produk

## dan Layanan Perbankan

#### **Produk Bank**

Dalam rangka mengantisipasi persaingan perbankan yang semakin ketat dan upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

#### A. Dana Pihak Ketiga

1. Rekening Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dan tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing.

#### 2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan, badan usaha yang berbentuk badan hukum. Bank menawarkan beberapa pilihan sesuai jangka waktunya dengan suku bunga yang bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit, tersedia dalam bentuk rupiah maupun valuta asing.

#### 3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi.



Bank memberikan banyak pilihan simpanan dalam bentuk Tabungan dan memberikan keuntungan bagi penabungnya, antara lain:

#### a. Tabungan Simpeda

Tabungan ini memberikan keuntungan antara lain mudah dalam persyaratannya, ringan dalam setorannya, memberikan bunga dan hadiah yang menarik dengan total hadiah sebesar Rp8 miliar yang diundi setiap tahun secara nasional 2 kali dan secara regional 2 kali, memberikan kemudahan penarikan melalui jaringan ATM Bersama, MEPS yang bertanda BANKCARD di Malaysia, SMS Banking, dan dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

#### b. Tabungan Siklus

Tradisi Keluarga Sejahtera, tabungan ini merupakan jenis tabungan yang diperuntukkan bagi penabung perorangan. Tabungan ini memberikan keuntungan ganda antara lain memberikan tingkat suku bunga yang sangat menarik, memberikan kemudahan penarikan melalui jaringan ATM Bersama, MEPS yang bertanda BANKCARD di Malaysia, SMS Banking, dan dapat digunakan sebagai jaminan kredit.

#### c. Tabungan Nasa

Tabungan Tunas Bangsa atau Tabungan Nasa diperuntukan khusus menampung dana beasiswa dari penyandang dana/donatur/pemberi beasiswa, baik lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat perorangan, untuk pelajar atau siswa sekolah dari keluarga prasejahtera dan sejahtera I. Keuntungan bagi siswa, tabungan ini bebas biaya dan suku bunga menarik.

## d. Tabungan BUKADES Bank memfasilitasi masyarakat desa

dengan menerbitkan Tabungan BUKADES. Tabungan ini diperuntukkan bagi masyarakat desa baik secara perorangan dan kelompok, dengan memberikan keuntungan berupa kemudahan dan keringanan dalam penyetoran serta dapat dijadikan jaminan kredit bagi pengusaha di desa melalui Paket Kredit Masyarakat Desa (PAKKADES).

#### e. Tabungan Haji

Tabungan Haji merupakan produk tabungan yang memiliki berbagai keunggulan dan memberikan banyak kemudahan serta memberikan perasaan aman di hati, dalam mewujudkan niatan ibadah haji karena Bank telah tergabung dengan jaringan SISKOHAT Departemen Agama (Online) yang memberikan perlindungan Asuransi Jiwa sehingga membuat hati jadi lebih mantap untuk menuju Baitullah. Tabungan Haji merupakan langkah yang paling mudah dan tepat untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH).

#### B. Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha skala kecil, menengah dan besar, Bank menawarkan beberapa skim perkreditan antara lain:

#### 1. Kredit Umum

- a. Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/C)
- b. Kredit Investasi
- c. Kredit Modal Kerja Pola Keppres
- d. Kredit Modal Kerja Standby Loan
- e. Kredit Konstruksi Properti
- f. Cash Collateral Credit (CCC)
- g. Kredit Pemerintah Daerah



- i. Kredit Pundi Kencana (Pembinaan Usaha Keluarga Sejahtera Mandiri Kepada Yang Cekatan Berusaha Dan Menabung)
- j. Kredit Sudara (Kredit Sistim Usaha Damai Sejahtera)
- k. Kredit Kartu Bidan Sejahtera
- 1. Kredit PAKKADES (Paket Kredit Masyarakat Desa)
- m. Kredit Multiguna
- n. Fasilitas Talangan Al-Mabrur
- 2. Kredit Program
  - a. Kredit Pola Executing
    - Kredit Usaha Mikro dan Kecil Surat Utang Pemerintah (KUMK SUP005)
    - Kredit kepada Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)
    - Kredit Ketahanan Pangan (KKP)
    - Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
    - Kredit Sertifikasi Hak atas Tanah
    - Kredit Dana Perkuatan Modal (DPM), Dinas Perikanan
    - Kredit Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP3), Departemen Pertanian
  - b. Pola *Channeling*/Penerusan (Dana Bergulir)
    - Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
    - Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM)
    - Modal Awal Padanan (MAP)
    - Sertifikasi Hak atas Tanah
    - Program Pembiayaan Produktif



pola Konvensional bagi Lembaga Keuangan Mikro (P3LKM), Wanita Usaha Mandiri (P3WUM) serta Koperasi dan Usaha Mikro (P3KUM)

- Bank Padi
- Sentra Kulakan Koperasi (Senkuko)
- Penguatan Modal kepada Koperasi Simpan Pinjam/Usaha Simpan Pinjam (APBD - PAK)
- Pengembangan Usaha Produk Olahan Koperasi Perikanan
- Modal Kerja dan Investasi Dinas Peternakan
- Anti Poverty Program (APP)
- Badan Ketahanan Pangan (BKP):
  - Lembaga Pembeli Gabah/Bahan Pangan Lain
  - Lumbung Pangan
  - Pengembangan dan Pemberdayaan Cadangan Pangan
  - Tunda Jual
  - Kelembagaan Pangan
  - Pemberdayaan Sarana dan Prasarana Pasca Panen
- Kredit Penunjang Eksport/Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (KPE/UKMK)
- Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)

- 3. Bank Garansi
  - a. Bank Garansi Penawaran
  - b. Bank Garansi Pelaksanaan
  - c. Bank Garansi Uang Muka
  - d. Bank Garansi Pemeliharaan
  - e. Bank Garansi Pembayaran

### C. Pelayanan Transaksi Perdagangan Luar Negeri.

Guna mendukung operasional layanan operasional perdagangan luar negeri, Bank Jatim menyediakan fasilitas Letter of Credit (L/C) bagi nasabah. Selain itu, Bank Jatim juga menjalin hubungan dengan bank-bank di luar negeri baik sebagai depository correspondent maupun non depository correspondent.

#### D. Jasa Perbankan Lainnya:

- 1. Referensi Bank, Surat Keterangan Dukungan Dana
- 2. Safe Deposit Boxes
- 3. Pengiriman Uang (remittance) dalam rupiah maupun valuta asing (termasuk kerja sama dengan Western Union)

- 4. Inkaso dalam rupiah maupun valuta
- 5. Sistem Kliring Nasional (SKN)
- 6. *Real Time Gross Settlement* (RTGS)
- 7. Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik dan Air
- 8. Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), BPHTB dan pembayaran pajak lainnya serta pembayaran semua jenis Penerimaan Negara melalui sistem Modul Penerimaan Negara (MPN)
- 9. Pembayaran Biaya Penyelenggaran Ibadah Haji (BPIH) melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)
- 10.Layanan Kas 24 jam pada Anjungan Tunai Mandiri Bank Jatim yang tergabung dalam ATM Bersama dapat melayani transaksi penarikan tunai dan penyetoran tunai melalui Cash Deposit Machine (CDM), pembayaran telepon, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), transfer antar rekening dan lainnya
- 11. Pedagang valuta asing (valas)



#### **Bisnis Tahun 2008**

#### Sasaran

Sasaran utama adalah meningkatkan fungsi intermediasi dengan memacu pertumbuhan kredit sehingga LDR menjadi 55,70%. Penyaluran kredit ditargetkan sebesar 35,00% yang diprioritaskan kepada Kredit UMKM dengan komposisi 85,00% dari total kredit dan sisanya sebesar 15,00% untuk kredit lainnya kepada korporasi serta menjaga NPL selalu di bawah 2,00% dan rasio Kualitas Aktiva Produktif selalu di bawah 3,00%.

Sasaran lainnya adalah meningkatkan target penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar 2,06%, meningkatkan efisiensi usaha dengan menetapkan rasio BOPO sebesar maksimal 71,14% dan meningkatkan kinerja Bank dengan mengimplementasikan GCG.

#### Strategi dan Kebijakan

Strategi bisnis yang ditetapkan untuk mencapai sasaran Bank antara lain:

- 1. melakukan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja;
- 2. mengupayakan tambahan setoran modal dari pemegang saham;
- 3. melakukan penyempurnaan dengan memberikan tambahan fasilitas TI pada produk Bank;
- 4. mengoptimalkan pengelolaan aktifitas usaha dengan memastikan terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif dan tepat waktu terhadap risiko yang melekat pada aktifitas operasional bank;
- 5. melakukan perbaikan sistem administrasi perkreditan;
- 6. pemenuhan kebutuhan SDM dalam bidang perkreditan yang memiliki kemampuan dan kepatutan yang tinggi;
- 7. membina kerja sama kelembagaan yang baik;

- 8. mengefektifkan promosi produk bank; dan
- 9. meningkatkan sistem pelayanan.

#### Kondisi Perekonomian Tahun 2008

Pada tahun 2008, kondisi perekonomian dunia mengalami gejolak yang sangat dinamis. Diawali dengan melonjaknya harga minyak dan komoditas pangan dunia pada semester I 2008 dan kemudian krisis subprime mortgage yang berujung pada krisis sektor keuangan di Amerika Serikat pada semester II 2008. Dampak krisis ini terhadap perekonomian Indonesia sangat terasa pada semester pertama, yaitu dengan naiknya harga BBM yang mempunyai multiplier effect. Naiknya harga BBM berimbas pada tarif angkutan yang kemudian diikuti kenaikan harga-harga bahan pokok dan barang jasa lainnya sehingga inflasi Indonesia naik menembus angka 2 (dua) digit. Secara bertahap, regulator perbankan menaikkan suku bunga SBI mengikuti perkembangan inflasi. Pada semester II tahun 2008, dampak krisis ekonomi di Amerika Serikat tidak berpengaruh langsung kepada kondisi perekonomian di Indonesia namun akan terasa pada semester I tahun 2009.

#### Keberhasilan Pencapaian Sasaran Bisnis Tahun 2008

Manajemen dengan dukungan segenap pegawai Bank telah berhasil mencapai sasaran Rencana Bisnis tahun 2008. Keberhasilan tersebut ditempuh dengan berbagai strategi, antara lain dengan diversifikasi usaha dalam rangka mempertahankan eksistensi dan pengembangan usaha melalui peningkatan setoran modal, memprioritaskan keunggulan di bisnis *retail banking* yang diarahkan pada pembiayaan usaha kecil dan menengah dengan memperhatikan pengembalian kredit yang jelas, memperbaiki kualitas aktiva produktif dengan cara mengefektifkan penagihan dan

pembinaan nasabah serta melakukan restrukturisasi dan ekspansi kredit secara selektif.

Upaya peningkatan kualitas produk dan daya saing dengan melaksanakan penerapan pelayanan prima (*service excellent*). Di sisi lain, peningkatan efisiensi dimaksudkan untuk memperoleh laba yang optimal.

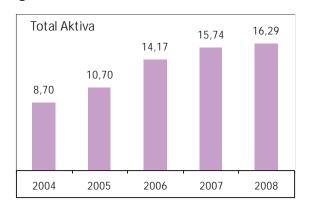
#### **Total Aktiva**

Total Aktiva yang menggambarkan volume keuangan bank, yang didalamnya memuat Aktiva Produktif (kecuali Bank Garansi), Kas, Giro Bank Indonesia, Aktiva Tetap dan Ruparupa Aktiva.

Total Aktiva tahun 2007 sebesar Rp15.735,8 miliar dan tahun 2008 sebesar Rp16.290,5 miliar.

Total Aktiva pada akhir tahun 2008 meningkat

sebesar Rp554.717 juta atau 3,53% dibandingkan dengan Total Aktiva pada akhir tahun 2007. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh peningkatan kredit yang signifikan.



#### Aktiva Produktif

Perkembangan Aktiva Produktif tahun 2007 dan tahun 2008 disajikan dalam tabel berikut:

(Rupiah dalam jutaan)

Pos-pos	2008			2007			
1 os-pos	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan	
Total Aktiva Produktif	14.796.572	100,00%	18,39%	12.498.408	100,00%	3,20%	
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.414.564	16,32%	5,27%	2.293.669	18,35%	-12,24%	
- Surat Berharga	4.105.654	27,75%	0,09%	4.101.954	32,82%	-10,24%	
- Kredit yang diberikan	7.423.834	50,17%	33,93%	5.542.880	44,35%	19,41%	
- Bank Garansi	852.520	5,76%	52,26%	559.905	4,48%	95,49%	

Aktiva Produktif pada akhir tahun 2008 meningkat sebesar Rp2.298.164 juta atau 18,39% dibandingkan dengan Aktiva Produktif pada akhir tahun 2007. Hal-hal yang mendorong peningkatan tersebut berdasarkan masing-masing komponen Aktiva Produktif sebagai berikut:

- 1. Dari pos-pos Aktiva Neraca, antara lain:
  - a. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pada akhir tahun 2008 meningkat sebesar Rp120.895 juta atau 5,27% dibandingkan dengan akhir tahun 2007. Komposisi Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tahun 2008 sebesar 16,32% dari total Aktiva Produktif tahun 2008.

#### b. Kredit yang diberikan.

Pada akhir tahun 2008 meningkat sebesar Rp1.880.954 juta atau 33,93% dibandingkan dengan akhir tahun 2007. Komposisi Kredit yang diberikan tahun 2008 sebesar 50,17% dari total Aktiva Produktif tahun 2008.



Kredit berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas tampak sebagaimana tabel di bawah ini:

(Rupiah dalam jutaan)

Pos-pos		2008			2007			
1 0s-pos	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan		
Kredit yang Diberikan	7.423.834	100,00%	33,93%	5.542.880	100,00%	19,41%		
- Pertanian	407.225	5,49%	31,43%	309.839	5,59%	17,43%		
- Pertambangan	1.586	0,02%	56,41%	1.014	0,02%	-30,26%		
- Industri pengolahan	127.289	1,71%	61,62%	78.756	1,42%	-17,34%		
- Listrik, gas dan air	1.699	0,02%	-16,26%	2.029	0,04%	348,89%		
- Konstruksi	1.274.554	17,17%	28,19%	994.305	17,94%	23,81%		
- Perdagangan, restoran dan hotel	3.160.024	42,57%	28,78%	2.453.879	44,27%	15,67%		
- Pengangkutan, pergudangan								
dan komunikasi	315.173	4,25%	2063,16%	14.570	0,26%	-28,60%		
- Jasa-jasa dunia usaha	863.179	11,63%	25,16%	689.680	12,44%	56,36%		
Jasa-jasa sosial masyarakat	460.523	6,20%	2,88%	447.647	8,08%	-9,21%		
Lain-lain	812.582	10,95%	47,43%	551.161	9,94%	37,23%		

(Rupiah dalam jutaan)

(Rupian dalam Judam)								
Pos-pos		2008			2007			
1 Os-pos	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan		
Kredit yang Diberikan	7.423.834	100,00%	33,93%	5.542.880	100,00%	19,41%		
- Lancar	7.345.016	98,94%	34,26%	5.470.872	98,70%	19,01%		
- Dalam perhatian khusus	25.563	0,34%	-24,65%	33.924	0,61%	37,07%		
- Kurang lancar	5.228	0,07%	9,42%	4.778	0,09%	-17,03%		
- Diragukan	3.714	0,05%	-55,84%	8.411	0,15%	224,75%		
- Macet	44.313	0,60%	78,00%	24.895	0,45%	112,43%		
Non Performing Loan - Gross	53.255	0,72%	39,84%	38.084	0,69%	89,77%		

c. Surat Berharga.

Pada akhir tahun 2008 meningkat sebesar Rp3.700 juta atau 0,09% dibandingkan dengan akhir tahun 2007. Komposisi Surat Berharga tahun 2008 sebesar 27,75% dari total Aktiva Produktif tahun 2008.

2. Dari pos-pos Kewajiban Komitmen dan Kontijensi, yaitu Bank Garansi;

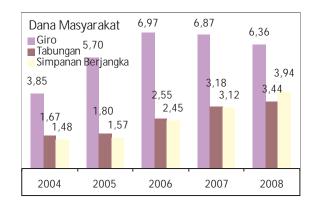
Pada akhir tahun 2008 meningkat sebesar Rp292.615 juta atau 52,26% dibandingkan dengan akhir tahun 2007. Komposisi Kewajiban Kontijensi tahun 2008 sebesar 5,76% dari total Aktiva Produktif tahun 2008;

#### Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun sampai dengan posisi akhir Desember 2008 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada posisi akhir tahun 2008 sebesar Rp13.736.356 juta atau mengalami kenaikan sebesar 4,37% dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp13.161.156 juta. Dana Pihak Ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Posisi Giro pada akhir tahun 2008 sebesar Rp6.358.403 juta atau mengalami penurunan sebesar 7,43% dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp6.868.383 juta dan dengan komposisi 46,29% dari total Dana Pihak Ketiga pada akhir tahun 2008;

- b. Posisi Tabungan pada akhir tahun 2008 sebesar Rp3.440.243 juta atau mengalami kenaikan sebesar 8,31% dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp3.176.180 juta dengan komposisi sebesar 25,04% dari total Dana Pihak Ketiga akhir tahun 2008; dan
- c. Posisi Deposito Berjangka pada akhir tahun 2008 sebesar Rp3.937.710 juta atau mengalami kenaikan sebesar 26,35% dari posisi akhir tahun 2007 sebesar Rp3.116.593 juta dengan komposisi sebesar 28,67% dari total Dana Pihak Ketiga akhir tahun 2008.





(Rupiah dalam jutaan)

				\ I	3 /
	20	008	2007		
Nominal	Komposisi	Pertumbuhan	Nominal	Komposisi	Pertumbuhan
13.736.356	100,00%	4,37%	13.161.156	100,00%	9,88%
6.358.403	46,29%	-7,43%	6.868.383	52,19%	-1,50%
3.440.243	25,04%	8,31%	3.176.180	24,13%	24,50%
3.937.710	28,67%	26,35%	3.116.593	23,68%	26,99%
	13.736.356 6.358.403 3.440.243	Nominal         Komposisi           13.736.356         100,00%           6.358.403         46,29%           3.440.243         25,04%	13.736.356 100,00% 4,37% 6.358.403 46,29% -7,43% 3.440.243 25,04% 8,31%	Nominal         Komposisi         Pertumbuhan         Nominal           13.736.356         100,00%         4,37%         13.161.156           6.358.403         46,29%         -7,43%         6.868.383           3.440.243         25,04%         8,31%         3.176.180	Nominal         Komposisi         Pertumbuhan         Nominal         Komposisi           13.736.356         100,00%         4,37%         13.161.156         100,00%           6.358.403         46,29%         -7,43%         6.868.383         52,19%           3.440.243         25,04%         8,31%         3.176.180         24,13%

#### Surat Berharga yang Diterbitkan

Untuk memenuhi keseimbangan antara jangka waktu dana yang dihimpun dengan dana yang disalurkan atau maturity profile, Bank menerbitkan "Emisi Obligasi III PT Bank Jatim Tahun 2003" dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 juta dan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,45% per tahun yang dibayar tiap 3 bulan serta berjangka waktu 5 tahun melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan wali amanat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Obligasi tersebut efektif sejak dikeluarkannya surat Bapepam Nomor S-1567/PM/2003 tanggal 30 Juni 2003. Surat Berharga tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2008 dan seluruhnya telah dibayar lunas.

#### Pinjaman yang Diterima

Sampai dengan akhir tahun 2008, posisi pinjaman yang diterima sebesar Rp113.751 juta, yaitu berasal dari Bank Indonesia sebesar Rp553 juta, dari Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan sebesar Rp112.000 juta dan dari pihak lainnya sebesar Rp1.198 juta.

#### Jasa Perbankan Lainnya

Dalam rangka mengantisipasi keadaan saat ini agar menghasilkan kinerja yang optimal, maka dilaksanakan peningkatan aktivitas jasa bank lainnya yang dapat menghasilkan *fee based income*/pendapatan operasional lainnya.

Kegiatan jasa bank dimaksud meliputi antara lain: jasa penerbitan bank garansi, referensi bank, transfer, inkaso, *safe deposit boxes*, aktivitas jual beli surat berharga dan perluasan unit layanan bank devisa atau peningkatan

status operasional bank devisa di cabang termasuk kegiatan layanan *money changer*. Perkembangan pendapatan operasional lainnya (*fee based income*) tahun 2007 dan tahun 2008 disajikan dalam tabel berikut:

(Rupiah dalam jutaan)

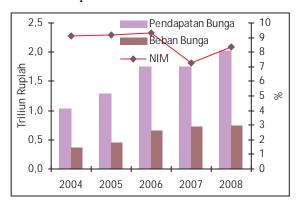
Pos-pos	2008	2007
Fee Based Income	77.254	66.325
- Provisi dan Komisi selain dari		
Kredit yang diberikan	15.524	9.649
- Keuntungan bersih efek yang dijual	302	(88)
- Lain-lain	61.428	56.764

#### Hasil Usaha

#### a. Pendapatan

Pada tahun 2008, total pendapatan yang diperoleh mencapai Rp2.114.819 juta, berasal dari Pendapatan Operasional sebesar Rp2.102.154 juta atau 99,40% dan Pendapatan Non Operasional sebesar Rp12.665 juta atau 0,60% dari total pendapatan. Pendapatan terbesar bersumber dari Pendapatan Bunga sebesar Rp2.024.900 juta atau kontribusinya sebesar 95,75% sedangkan selebihnya sebesar 4,25% bersumber dari selain Pendapatan Bunga.

Pendapatan Bunga tahun 2008 sebesar Rp2.024.900 juta mengalami peningkatan sebesar Rp285.629 juta atau 16,42% dibandingkan tahun 2007 yaitu sebesar Rp1.739.271 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Kredit yang diberikan pada tahun 2008.

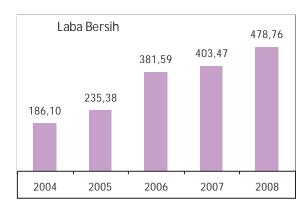


#### b. Biava

Biaya tahun 2008 sebesar Rp1.417.206 juta, terdiri atas Biaya Operasional sebesar Rp1.417.168 juta atau 99,997% dari total biaya dan Biaya Non Operasional sebesar Rp38 juta atau sebesar 0,003% dari total biaya. Sedangkan komponen biaya terdiri atas Biaya Bunga sebesar Rp730.057 juta atau 51,51% dari total biaya dan selebihnya sebesar 48,49% dari total biaya merupakan biaya selain Biaya Bunga.

#### c. Laba Usaha

Laba Bersih setelah pajak tahun 2008 sebesar Rp478.764 juta, meningkat sebesar 18,66% apabila dibandingkan dengan Laba Bersih setelah pajak tahun 2007 sebesar Rp403.466.





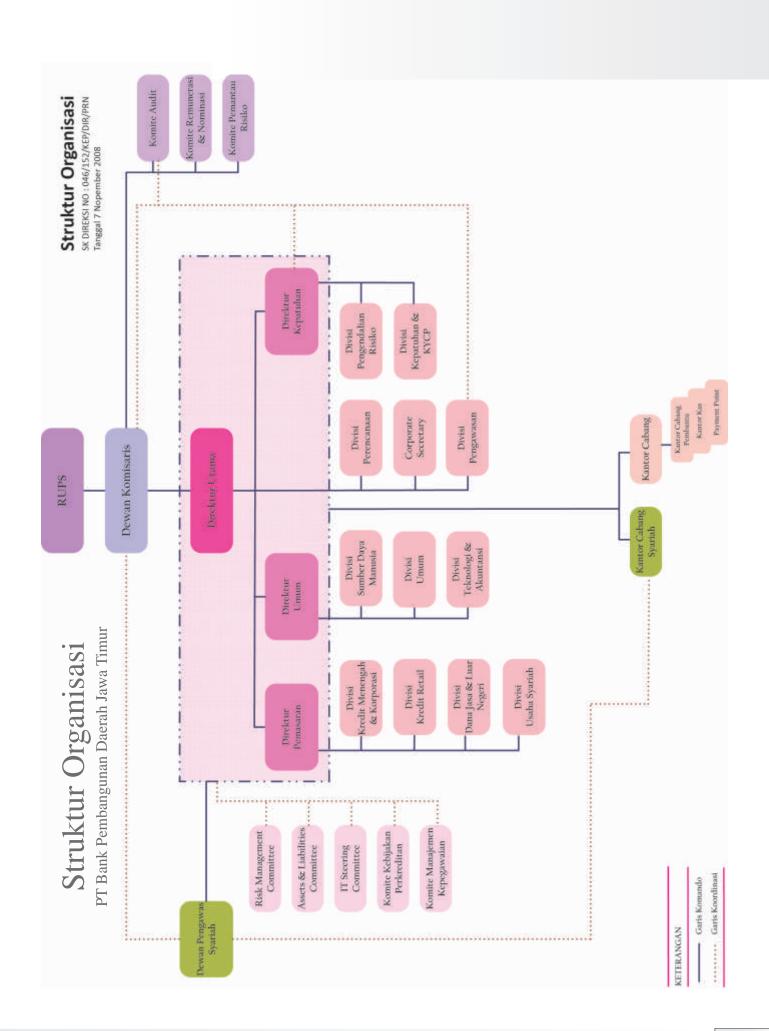
## Tata kelola perusahaan yang baik merupakan bagian dari budaya kerja perusahaan

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank sehingga diperlukan suatu tatanan yang baik untuk mengelola perusahaan atau industri perbankan. Tatanan tersebut dikenal dengan nama *Good Corporate Governance* (GCG) yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

- meningkatkan kinerja Bank dengan menerapkan GCG dalam segala kegiatan Bank sejalan dengan visi, misi dan rencana strategi usaha yang telah ditetapkan Bank;
- menjaga agar kegiatan operasional dan non operasional Bank mematuhi peraturan internal dan eksternal Bank serta peraturan perundang-undangan;
- 3. meningkatkan pertanggungjawaban dan memberikan nilai tambah Bank bagi *stakeholders*;

- 4. memperbaiki budaya kerja Bank;
- 5. mengelola sumber daya Bank secara lebih amanah; dan
- 6. mendorong dan mendukung pengembangan Bank.

Guna mendukung tujuan GCG di atas, Bank Jatim berupaya mengimplementasikan pelaksanaan GCG secara menyeluruh dan berkesinambungan dengan melakukan penyesuaian pada kebijakan intern Bank berdasarkan regulasi, pedoman dan peraturan perundang-undangan diantaranya menyesuaikan Anggaran Dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), melakukan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta membuat Buku Pedoman Kerja mengenai GCG.



#### Direksi

Jumlah anggota Direksi sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi keanggotaan Direksi pada akhir tahun 2008 terdiri atas 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direktur yaitu Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan, dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Mulai	Berakhir
Muljanto	Direktur Utama	Surabaya	23 April 2007	23 April 2011
Sjamsul Arifin	Direktur Pemasaran	Surabaya	23 April 2007	23 April 2011
Djoko Lesmono	Direktur Umum	Surabaya	23 April 2007	23 April 2011
Hadi Sukrianto	Direktur Kepatuhan	Surabaya	6 Desember 2007	23 April 2011

Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 10/6/DPIP/Prz/Sb tanggal 4 Januari 2008. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Khusus untuk Direktur Kepatuhan, berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Pemilihan anggota Direksi telah melalui Penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Setiap anggota Direksi tersebut di atas tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.

#### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi berhak mewakili Bank di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dalam hal mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada

perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

Masing-masing anggota Direksi bertugas sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditetapkan dalam Organisasi dan Tata Kerja sebagai berikut:

- 1. Direktur Utama menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara anggota Direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap Divisi/Cabang berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian. Direktur Utama merupakan atasan langsung Direktur Pemasaran, Direktur Umum dan Direktur Kepatuhan dan Divisi Perencanaan, Divisi Pengawasan serta Corporate Secretary;
- 2. Direktur Pemasaran merupakan atasan langsung Divisi Kredit Retail, Divisi Kredit Menengah dan Korporasi, Divisi Dana/Jasa dan Luar Negeri serta Divisi Usaha Syariah;

- 3. Direktur Umum merupakan atasan langsung Divisi Umum, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Teknologi dan Akuntansi; dan
- 4. Direktur Kepatuhan, sebagai penanggung jawab terlaksananya fungsi kepatuhan, menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan lainnya dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia. Direktur Kepatuhan merupakan atasan langsung Divisi Kepatuhan dan KYCP serta Divisi Pengendalian Risiko.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya kemudian mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.



#### **Dewan Komisaris**

Jumlah anggota Dewan Komisaris sama dengan jumlah anggota Direksi yaitu sebanyak 4 (empat) orang dengan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2008 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai wakil pemegang saham pengendali serta 2 (dua) orang Komisaris berasal dari pihak independen sehingga 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, dengan susunan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Domisili	Mulai	Berakhir
Soekarwo *)	Komisaris Utama	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Parwoto Wignjohartojo	Komisaris Independen	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Indrijono	Komisaris	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011
Isnanto	Komisaris Independen	Surabaya	25 Juni 2007	25 Juni 2011

<sup>\*)</sup> Mengundurkan diri sejak dilantik sebagai Gubernur Jawa Timur pada tanggal 12 Pebruari 2009.

Susunan Dewan Komisaris tersebut telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia Nomor 9/152/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Agustus 2007. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya setelah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemilihan anggota Dewan Komisaris telah melalui penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Setiap anggota Dewan Komisaris tersebut di atas tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Selain itu, kedua Komisaris Independen berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali.

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, tugas utama Dewan Komisaris adalah bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam melakukan tugas tersebut, Dewan Komisaris melakukan tata cara pengawasan atas pengelolaan Perseroan; melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan, mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; serta membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.

Sebagai bagian implementasi pelaksanaan GCG, kebijakan intern Bank juga mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab tersebut antara lain:

- memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- 2. melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan cara mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank secara berkala maupun sewaktu-waktu; dan
- 3. memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan pengurusan Bank.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris bertindak secara independen.

Untuk dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris membentuk komite-komite di tingkat Dewan Komisaris yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama tahun 2008, masing-masing komite telah memiliki program kerja dan pada akhir tahun melaporkan pelaksanaan program kerja kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kesimpulan dan analisa temuan serta memberikan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris.

Ada beberapa hal yang telah dilakukan Dewan Komisaris selama tahun 2008 terkait dengan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap Kebijakan Umum Direksi dan Rencana Bisnis Bank serta pelaksanaannya antara lain:

 pencapaian kinerja (penghimpunan dana, penyaluran kredit, peningkatan modal, peningkatan laba dan lain-lain) dengan

- tetap mempertahankan tingkat kesehatan Bank;
- 2. kebijakan pengelolaan SDM pada kegiatankegiatan:
  - a. peningkatan kesejahteraan/remunerasi bagi pegawai sebesar 15% sesuai dengan Rencana Bisnis;
  - b. sistem rekrutmen analis kredit dan management trainee termasuk rekrutmen dengan sistem multilevel entry di Unit Syariah;
  - c. kebijakan promosi kepegawaian dan penerapannya;
  - d. peningkatan dan pengembangan kompetensi pegawai;
  - e. membangun dan internalisasi standar etika dan budaya kerja;
  - f. penegakan sistem reward and punishment; dan
  - g. penyelesaian target SDM berbasis kompetensi dalam rangka akselerasi pengembangan bisnis.
- 3. menjaga kualitas aktiva produktif dengan memantau perkembangan dari:
  - a. portofolio aset berdasarkan tingkat risiko;
  - b. NPL, *loan concentration*, *write-off* dan kecukupan PPAP; dan
  - c. pertumbuhan kredit 35% dari tahun lalu dan peningkatan LDR;
- 4. kehandalan dari operasi dan TI dengan memantau mengenai:
  - a. kecukupan dan kehandalan Sistem Pengendalian Internal;
  - b. kebenaran atas data dan sistem pelaporan; dan
  - c. terjaminnya kontinuitas usaha melalui penyediaan TI.
- 5. penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja sesuai kebutuhan Bank;
- 6. standarisasi bangunan gedung kantor khususnya pada kantor cabang yang akan

#### dibangun;

- 7. penetapan Buku Pedoman Kerja mengenai GCG yang terdiri atas 13 buku;
- 8. dalam rangka revitalisasi sistem penagihan Kredit Multiguna, mempersiapkan kerja
- sama sistem payroll pegawai negeri sipil pemerintah daerah dengan Bank; dan
- 9. mengaktifkan Staff Supporting Group (SSG) ALCO dalam mengantisipasi krisis keuangan global dan dampaknya.

## Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Selama tahun 2008, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali dengan agenda sebagai berikut:

Nomor	Tanggal	Materi
1	25-Apr-08	Pemindahan Tugas Pegawai dan Promosi Pegawai
2	16-Mei-08	Pemindahan Tugas Pegawai dan Promosi Pegawai
3	19-Mei-08	Pemindahan Tugas Pegawai dan Promosi Pegawai
4	21-Mei-08	Multi Level Entry
5	26-Mei-08	Business Strategy
6	13-Jun-08	Evaluasi Service Excellence
7	24-Jun-08	Kegiatan PON & Evaluasi kerja sama untuk Pemeriksaan Bank Jatim oleh Bank Indonesia & KPK
8	2-Sep-08	Rapat Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bank Jatim
9	7-Okt-08	Pemindahan Tugas Pegawai dan Promosi Pegawai
10	10-Nop-08	Membicarakan hasil wawancara dengan Kandidat Pemimpin Divisi Syariah secara <i>Multi Level Entry</i>
11	21-Nop-08	Pemindahan Tugas Pegawai
12	04-Des-08	Keikutsertaan Bank Jatim dalam Liga Bola Voli & Proliga
13	13-Des-08	Pembahasan masalah keikutsertaan Bank Jatim dalam Liga Bola Voli

Direksi mengadakan rapat menyangkut operasional bank secara berkala sesuai kebutuhan dengan melakukan koordinasi antar anggota Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%. Disamping itu melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris untuk membicarakan perkembangan Bank. Selama tahun 2008, rapat diadakan sebanyak 13 kali.

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 14 kali dengan agenda sebagai berikut:

Nomor	Tanggal	Materi
1	17-Jan-08	Pemutakhiran Renbis tahun 2008 serta program kerja Dekom dan Komite
2	21-Peb-08	Evaluasi Kebijakan Bisnis tahun 2007 dan Kebijakan Penyusunan Pedoman GCG
3	11-Mar-08	Program Kebijakan SDM (rekrutmen, kenaikan gaji pegawai dan <i>law</i> enforcement)
4	28-Mar-08	Materi RUPS dan Laporan Publikasi GCG
5	07-Apr-08	Kebijakan Multilevel Entry dan perubahan struktur organisasi
6	15-Apr-08	Kebijakan dan proses mutasi, promosi pejabat eksekutif di bawah Direksi
7	23-Mei-08	Promosi pegawai serta perubahan struktur organisasi dan tata kerja
8	28-Mei-08	Draf Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2008
9	13-Jun-08	Agenda ASBANDA dan Penyampaian Data ke Eksternal
10	14-Jul-08	Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja
11	28-Jul-08	Kebijakan SDM dan Hubungan dengan Pemegang Saham
12	19-Ags-08	Pengembangan Bisnis dan Sistem Keuangan Daerah
13	14-Okt-08	Dampak Krisis Keuangan Global
14	23-Des-08	Realisasi Kinerja Tahun 2008 dan Rencana Bisnis Tahun 2009

Dewan Komisaris mengadakan rapat menyangkut kebijakan Bank secara berkala sesuai kebutuhan dengan melakukan koordinasi antar anggota Dewan Komisaris. Disamping itu melakukan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi sewaktuwaktu untuk membicarakan perkembangan Bank.

Selama tahun 2008, untuk rapat formal dilakukan 14 kali rapat Dewan Komisaris dan 11 kali rapat koordinasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Di samping itu, juga menghadiri rapat eksternal (Bank Indonesia, Badan Pemeriksa Keuangan RI, Forum Komunikasi Dewan Komisaris BPD-SI dan

lain-lain) didampingi Komite Dewan Komisaris. Para anggota Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup dalam melaksanakan tugasnya. Disamping itu dalam tataran implementasi kebijakan, Dewan Komisaris melakukan konfirmasi pada unitunit kerja terkait. Hal ini dilaksanakan untuk mendapat kejelasan dan solusinya.

Selama tahun 2008, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 11 kali dengan agenda sebagai berikut:

Nomor	Tanggal	Materi
1	10-Mar-08	Rencana kenaikan gaji pegawai Juli 2008
2	31-Mar-08	Rencana pembayaran dividen pada RUPS
3	02-Apr-08	Rencana pembagian laba, dividen, jasa produksi dan tantiem
4	26-Mei-08	- Sistem rekrutmen dan promosi jabatan eksekutif
		- Pembahasan perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja
5	24-Jun-08	- Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kelola sekaligus penempatan personal
		- Sistem rekrutmen pegawai sesuai kebutuhan
6	14-Ags-08	Rencana koreksi Self Assessment implementasi GCG
7	25-Ags-08	Revitalisasi sistem penagihan proses pemberian kredit dan sistem pembayaran gaji
8	18-Sep-08	- Laporan Direksi masing-masing bidang yang dibuat proporsional
		- Pengadaan Buku Pedoman Kerja GCG
9	23-Sep-08	- Finalisasi Struktur Organisasi dan Tata Kerja
		- Program pengembangan dan rekrutmen SDM
10	14-Okt-08	Langkah antisipasi akibat krisis keuangan serta dan mitigasi risiko eksposur ekspor dan impor
11	09-Des-08	Dana bergulir dan kebijakan pembiayaan sektor UMKM

## Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris dapat diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, dan Direksi diberi gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan yang ketentuan tentang besarnya gaji berikut fasilitas dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan wewenang RUPS tersebut dapat

dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan Dewan Komisaris kepada RUPS dengan memperhatikan kinerja keuangan Bank dan pemenuhan cadangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group* serta pertimbangan sasaran jangka panjang Bank.

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS yang terdiri dari gaji serta tunjangan dan fasilitas. Selanjutnya tata cara dan pelaksanaan pemberian serta pembayaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diputuskan oleh RUPS, dilaksanakan oleh Perseroan yang diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris dalam 1 tahun pada tahun 2008, sebagai berikut:

	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas lain		Jumlah diterima dalam 1 tahun			
			Direksi		Dewan Komisaris	
			Jutaan Rupiah	Orang	Jutaan Rupiah	
1	Remunerasi	4	10.313	4	7.438	
2	Fasilitas lain	4	377	-	-	
	Total	4	10.690	4	7.438	

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi	2008		
per orang dalam 1 tahun	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris	
• di atas Rp2 miliar	3	1	
• di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar	1	3	
• di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar	-	-	
• Rp500 juta ke bawah	-	-	

Perincian rasio gaji tertinggi dan terendah tahun 2008:

Terdiri dari (total penerimaan 12 bulan gaji dan tambahan penghasilan)

a. Rasio Gaji Pegawai tertinggi dan terendah = 7,95 kali b. Rasio Gaji Direksi tertinggi dan terendah = 1,11 kali c. Rasio Gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah = 1,25 kali d. Rasio Gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi = 3,44 kali

#### **Komite Audit**

Jumlah anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan Komite Audit pada akhir tahun 2008 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dengan susunan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Isnanto	Ketua
Yudhi Wahyu M.	Anggota Senior
Suharyono	Anggota

Komite Audit diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen, baik terhadap Direksi, Auditor Ekstern maupun Auditor Intern/Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

#### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi dan mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- 1. melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh SKAI (audit plan SKAI);

Salah satu fokus utama Komite Audit dalam membahas dan mengkaji perencanaan dan pelaksanaan audit oleh SKAI adalah mendorong upaya untuk meningkatkan kinerja SKAI Bank agar lebih efektif dalam mencapai rencana kerja dengan mengoptimalkan organisasi SKAI. Komite Audit tidak menduplikasi pekerjaan SKAI, tetapi informasi yang disampaikannya tersebut menjadi bahan untuk ditelaah kecukupan dan kesesuaiannya;

- melakukan pengawasan atas proses penyusunan laporan keuangan dengan menekankan agar standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku terpenuhi dan proses auditnya oleh Kantor Akuntan Publik (KAP);
  - KAP sebagai auditor independen yang ditunjuk dalam audit laporan keuangan, menyampaikan isu-isu signifikan yang ditemui dalam audit mereka dan membahasnya dengan Komite Audit;
- melakukan penelaahan dan penilaian atas efektivitas pengendalian intern, proses manajemen risiko dan kontrol, termasuk identifikasi risiko dan evaluasi kontrol untuk memperkecil risiko tersebut;
- 5. melakukan penelaahan dan pemantauan

- atas tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh SKAI, Bank Indonesia dan auditor eksternal lainnya; dan
- 6. mengawasi proses pelaksanaan GCG.

Komite Audit melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Kerja Komite Audit dan *Internal Audit Charter*.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Auditor Internal dan Eksternal. Melalui Dewan Komisaris, Komite Audit telah meningkatkan frekuensi pertemuan dengan manajemen dalam rangka memperoleh masukan dan informasi berkaitan dengan tugas dan wewenangnya.

#### Laporan Program Kerja dan Realisasi

Fokus kerja Komite Audit tahun 2008 meliputi kegiatan antara lain:

- 1. penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bank dalam rangka kebutuhan dan penyelarasan dengan bisnis bank;
- 2. penegakan *law enforcement* dan kebijakan SDM berbasis kompetensi;
- 3. perubahan struktur organisasi dan perbaikan kinerja SKAI;
- 4. keandalan dan ketepatan Laporan Keuangan untuk kebutuhan ekstern dan intern (Sistem Informasi Manajemen) serta Sistem Pengendalian Intern;
- 5. peningkatan risiko operasional bank diimbangi dengan kewajiban implementasi tata kelola TI berbasis manajemen risiko sesuai ketentuan BI:
- 6. *monitoring* proses pengadaan barang dan jasa yang jumlahnya material;

- 7. perbaikan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
- 8. review dan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik serta kecukupan standar pemeriksaannya;
- 9. bersama dengan konsultan dan unit kerja terkait melakukan penyusunan Buku Pedoman GCG dan pelaporan GCG kepada publik sesuai ketentuan BI; dan
- 10. pemantauan pelaksanaan komitmen dengan pihak auditor ekstern (BI, BPK, dan lainnya).



Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan tersebut, selama tahun 2008 Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank Jatim dengan program kerja sebagai berikut:

Nomor	Tahun 2008	Pokok Pembahasan
1	Triwulan I	- Rencana kerja kegiatan Komite Audit tahun 2008.
		- Rencana Bisnis Bank Jatim 2008, <i>stress test</i> BI dan evaluasi kinerja cawu III tahun 2007.
1	Triwulan I	<ul> <li>Finalisasi <i>general audit</i> tahun buku 2007 dan <i>Draft Annual Report</i> Bank Jatim.</li> <li>Rapat koordinasi dengan SKAI tentang organisasi, revisi <i>Audit Plan</i>, hasil audit cabang, bentuk laporan dan rencana mutasi auditor cabang serta audit Sistem Pengendalian Intern.</li> <li>Rencana kerja kegiatan Komite Audit tahun 2008.</li> <li>Rencana Bisnis Bank Jatim 2008, <i>stress test</i> BI dan evaluasi kinerja cawu III tahun 2007.</li> </ul>
		<ul> <li>Finalisasi <i>general audit</i> tahun buku 2007 dan <i>Draft Annual Report</i> Bank Jatim.</li> <li>Rapat koordinasi dengan SKAI tentang organisasi, revisi <i>Audit Plan</i>, hasil audit cabang, bentuk laporan dan rencana mutasi auditor cabang serta audit Sistem Pengendalian Intern.</li> </ul>
2	Triwulan II	<ul> <li>Penyusunan Buku Pedoman GCG .</li> <li>Penyelenggaraan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa.</li> <li>Tindak lanjut temuan pemeriksaan auditor ekstern (BI, BPK, KAP).</li> </ul>
3	Triwulan III	<ul> <li>Penyusunan Buku Pedoman GCG dan Laporan Publikasi GCG.</li> <li>Evaluasi kinerja Bank Cawu I Tahun 2008.</li> <li>Monitoring proses penunjukan Kantor Akuntan Publik.</li> <li>Review proses perancangan Gedung Kantor Cabang.</li> </ul>
4	Triwulan IV	<ul> <li>Koreksi laporan publikasi penerapan GCG Bank.</li> <li>Tindak lanjut hasil audit cabang dengan SKAI dan <i>law enforcement</i>.</li> <li>Penyusunan Buku Pedoman Kerja GCG dan telaah laporan bulanan Direktur Kepatuhan, <i>review Internal Audit Charter</i>.</li> <li>Evaluasi Program Kerja Komite Audit tahun 2008.</li> <li>Audit plan Kantor Akuntan Publik dalam rangka rencana audit Bank tahun buku 2008.</li> <li>Pemutakhiran penyusunan Buku Pedoman Kerja GCG Bank.</li> <li>Monitoring Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola TI Berbasis Manajemen Risiko.</li> </ul>

## **Rapat Komite**

Frekuensi rapat dalam tahun 2008 sebanyak 26 kali meliputi rapat internal sebanyak 2 kali, rapat dengan Dewan Komisaris 1 kali, rapat dengan Unit Kerja terkait 17 kali dan rapat dengan pihak auditor ekstern sebanyak 3 kali

serta rapat koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko 3 kali yang seluruhnya telah didokumentasikan dalam notulen rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam 1 tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2008, karena telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

#### Komite Pemantau Risiko

Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi keanggotaan Komite Pemantau Risiko pada akhir tahun 2008 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen, dengan susunan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Parwoto Wignjohartojo	Ketua
Endang Retnowati M.	Anggota
Suharyono	Anggota

Komite Pemantau Risiko diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Pemantau Risiko adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

#### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan pembinaan oleh Dewan Komisaris terhadap eksekutif (Direksi beserta jajarannya) dalam area penerapan Manajemen Risiko agar dapat terlaksana secara efektif, baik mengenai isu-isu manajemen risiko dan sistem pengawasan internal serta langkah-langkah antisipatif yang diambil Direksi dalam pengelolaan risiko. Sebagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan perbaikan kebijakan manajemen risiko, Komite Pemantau Risiko antara lain melakukan:

- evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko; dan
- pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional, serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

- melakukan penelaahan atas kebijakan baru, dipandang dari sudut manajemen risiko atas tugas yang diberikan dari Dewan Komisaris;
- 2. mengevaluasi terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan-undangan seperti penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan Terbatas terutama terhadap nasabah Bank yang berbadan hukum PT, agar terhindar dari dampak risiko hukum;
- 3. melakukan pemantauan terhadap laporan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank terkait dengan berbagai potensi risiko yang dihadapi Bank, mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi dan lainnya;
- 4. melakukan kajian bersama terhadap beberapa Buku Pedoman yang akan diterbitkan Direksi, antara lain Buku

#### Pedoman Kerja GCG, BPPTI; dan

5. melakukan evaluasi terhadap efektifitas sistem pengendalian risiko (Risk Control System) yang telah dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

Komite Pemantau Risiko melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko

berkoordinasi dengan unit terkait dan Komite Audit.

#### Laporan Program Kerja dan Realisasi

Fokus kerja Komite Pemantau Risiko tahun 2008 meliputi kegiatan antara lain:

- 1. pemantauan potensi risiko;
- 2. pemantauan strategi usaha; dan
- 3. peningkatan kualitas manajemen risiko.

Selain itu, aktifitas lain terkait dengan fokus kerja Komite Pemantau Risiko antara lain:

Nomor	Tahun 2008	Pokok Pembahasan
2	Triwulan I Triwulan II	<ul> <li>Rencana kegiatan Komite Pemantau Risiko.</li> <li>Evaluasi Kinerja Cawu III tahun 2007.</li> <li>Rencana Bisnis Bank tahun 2008 dan stress test BI.</li> <li>Finalisasi general audit tahun buku 2007 dan Draft Annual Report Bank.</li> <li>Penyusunan Buku Pedoman Kerja GCG.</li> <li>Hasil pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern terkait dengan Manajemen Risiko.</li> <li>Tindak lanjut hasil Komite Manajemen Risiko.</li> </ul>
3	Triwulan III	<ul> <li>Tindak lanjut hasil pemeriksaan ekstern (BI, BPK, KAP) serta evaluasi Rencana Bisnis tahun 2007 dan tahun 2008.</li> <li>Penyusunan Buku Pedoman GCG dan Laporan Publikasi GCG.</li> <li>Evaluasi Kinerja Cawu I tahun 2008.</li> <li>Ketentuan Bank Indonesia terkait dengan Manajemen Risiko.</li> <li>Sosialisasi <i>Overview</i> Tata Cara Pemanfaatan Hasil TKS Kantor Cabang.</li> <li>Kajian terhadap Laporan Divisi Pengendalian Risiko dan Direktur Kepatuhan.</li> <li>Rencana koreksi Laporan GCG.</li> <li>Tindak lanjut hasil audit Tingkat Kesehatan (TKS) cabang dengan SKAI dan</li> </ul>
4	Triwulan IV	<ul> <li>law enforcement.</li> <li>Evaluasi TKS Bank dan penyelesaian kelemahan minor.</li> <li>Laporan bulanan Direktur Kepatuhan.</li> <li>Evaluasi Risk Based Audit Plan KAP.</li> <li>Pemutakhiran penyusunan Buku Pedoman Kerja GCG Bank.</li> <li>Rencana penyusunan Buku Pedoman Kerja Tata Kelola TI Berbasis Manajemen Risiko.</li> </ul>

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan tersebut, selama tahun 2008 Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktifitas penting yang dilakukan oleh Bank dengan program kerja sebagai berikut:

- 1. *review* laporan dampak banjir akhir tahun 2007 di beberapa kabupaten yang berada di wilayah Jawa Timur terhadap portofolio kredit terkait dengan NPL;
- review Laporan TKS Bank, Risk Profile, dan laporan bulanan Direktur Kepatuhan; dan
- 3. *review* terhadap penyesuaian Anggaran Dasar nasabah sesuai dengan UUPT baik terhadap nasabah Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Berdasarkan kegiatan tersebut, Komite Pemantau Risiko berpendapat bahwa secara umum Bank telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik, hal mana digambarkan dari hasil evaluasi baik terhadap Profil Risiko dengan predikat "Moderate" maupun TKS Bank dengan nilai peringkat komposit 2, dengan pengertian bahwa Bank tergolong "Baik" dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri perbankan. Sedangkan pelaksanaan *risk profile* untuk masing-masing jenjang organisasi telah dipersiapkan *tools*-nya dalam tahun 2008 dan baru akan dilakukan evaluasi implementasinya dalam tahun 2009.

#### **Rapat Komite**

BANK JATEN

Frekuensi rapat resmi dan kehadirannya dalam tahun 2008 sebanyak 27 kali meliputi rapat internal 5 kali, dengan pihak eksternal 3 kali, dengan unit kerja 15 kali, rapat koordinasi dengan Komite Audit 3 kali sedangkan rapat dengan Dewan Komisaris 1 kali dan telah didokumentasikan dalam notulen rapat, sementara koordinasi dan kehadirannya sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2008, karena telah diatur dalam suatu aturan internal semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

### Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada akhir tahun 2008 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota dan 3 (tiga) orang anggota. Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	
Parwoto Wignjohartojo	Ketua	
Indrijono	Anggota	
Isnanto	Anggota	
Eko Antono	Anggota	

## Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Terkait dengan kebijakan nominasi, bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria/kualifikasi dan proses seleksi/pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, melakukan seleksi dan nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan memberikan rekomendasi mengenai calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan kebijakan remunerasi, bertugas merancang, menyusun dan mengevaluasi

kebijakan remunerasi serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS serta kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group serta sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugasnya berdasarkan Buku Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berkoordinasi dengan unit terkait.

#### Laporan Program Kerja dan Realisasi

Fokus kerja Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2008 meliputi kegiatan antara lain:

- 1. *review* terhadap proses dan kewajaran remunerasi Bank; dan
- 2. review terhadap prosedur nominasi.

Berdasarkan tugas dan fokus kegiatan tersebut, selama tahun 2008 Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran meliputi berbagai aktifitas penting Bank dengan program kerja sebagai berikut:

Nomor	Tahun 2008	Pokok Pembahasan
1	Triwulan I	<ul> <li>Pengkajian asuransi pesangon &amp; penghargaan untuk pegawai dan asuransi untuk pengurus berdasar keputusan RUPS.</li> <li>Rencana alih tugas pejabat eksekutif.</li> <li>Corporate Culture Bank.</li> <li>Pengkajian tentang pemberian fasilitas Direksi.</li> <li>Gaji dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diusulkan pada RUPS.</li> <li>Diskusi mengenai rencana kenaikan gaji pegawai sesuai Rencana Bisnis.</li> </ul>
2	Triwulan II	<ul> <li>Revisi draf Buku Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.</li> <li>Rekomendasi tentang kenaikan gaji dan fasilitas bagi pegawai.</li> <li>Rumusan gaji dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS.</li> <li>Rekomendasi tentang pembagian tantiem dan jasa produksi.</li> <li>Rekomendasi tentang sistem dan mekanisme pengisian jabatan pejabat eksekutif.</li> <li>Proses pengisian pejabat eksekutif SKAI.</li> </ul>
3	Triwulan III	- Kenaikan gaji pegawai dan kewajiban pada Dana Pensiun.
4	Triwulan IV	<ul> <li>Sistem dan mekanisme pengisian jabatan, proses pelaksanaan promosi dan pemindahan tugas/mutasi beberapa pejabat eksekutif.</li> <li>Proses pelaksanaan promosi dan pemindahan tugas/mutasi beberapa pejabat eksekutif.</li> <li>Masa berlaku hukuman bagi pegawai.</li> <li>Rekomendasi tentang promosi pejabat eksekutif.</li> </ul>

#### **Rapat Komite**

Frekuensi rapat dalam tahun 2008 sebanyak 10 kali yang telah didokumentasikan dalam Notulen Rapat. Untuk tingkat kehadiran dalam 1 tahun sesuai dengan hari kerja dalam tahun 2008, karena telah diatur dalam suatu aturan internal kehadiran semua anggota 5 hari kerja dalam seminggu.

#### **Komite Eksekutif**

Dalam rangka meningkatkan tugas, Direksi telah membentuk komite-komite yang terdiri atas Assets and Liabilities Committee (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Manajemen Kepegawaian (KMK), Komite Manajemen Risiko (Komenko) dan IT Steering Committee yang masing-masing fungsi dan tugasnya sebagai berikut:

1. Assets and Liabilities Committee.

Beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Direksi. ALCO mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain melakukan pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi Assets and Liabilities Management (ALMA), menetapkan tujuan, membuat kebijakan dan keputusan ALMA, memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan ALMA oleh unit-unit kerja terkait di dalam organisasi Bank serta menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

2. Komite Kebijakan Perkreditan.

Beranggotakan Direksi dan Pemimpin Divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Direksi. KKP mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk menetapkan strategi, tujuan, membuat kebijakan dan keputusan KKP Bank, memantau dan menelaah hasil pelaksanaan kebijakan KKP, menetapkan langkahlangkah pengendalian intern yang memadai dan mendukung kelancaran dan keamanan pemberian kredit yang sehat.

3. Komite Manajemen Kepegawaian.

Beranggotakan Pemimpin Divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. KMK mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk menetapkan prakiraan kebutuhan pegawai (Man Power Forecasting) tahunan, jangka menengah dan panjang atas usulan Divisi Sumber Daya Manusia (SDM), menentukan jabatan-jabatan jalur karier (Career Path Management) dan persyaratan jabatan atau recruitment dari masing-masing jabatan yang diusulkan oleh Divisi SDM, memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai pengangkatan/mutasi pegawai, menyempurnakan sistem penggajian dan menetapkan sanksi pelanggaran (reward and punishment) atas usulan Divisi SDM, membantu Divisi SDM dalam implementasi cara-cara penilaian prestasi kerja, potensi dan pengembangan pegawai serta penerapan budaya kerja dan membantu memberikan kebijakan terkait dengan pengelolaan SDM.

4. Komite Manajemen Risiko.

Beranggotakan Direksi beserta Pemimpin Divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Komenko mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk melaksanakan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko dan penetapan (justification) atas halhal yang terkait dengan keputusankeputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (irregularities). Penetapan disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu.

5. IT Steering Committee.

Beranggotakan Direksi beserta Pemimpin Divisi terkait yang diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Direksi. IT *Steering Committee* mempunyai fungsi dan tanggung jawab antara lain untuk memberikan arahan tata kelola TI (IT *Governance*) sebagai bagian dari GCG, arahan strategis TI, arahan anggaran TI dan alokasinya, mensahkan dan mengkaji investasi besar, menentukan prioritas dari program investasi berdasarkan kontribusi terhadap sasaran bisnis, memonitor status proyek dan memecahkan masalah sumber daya serta memonitor tingkat layanan dan perbaikan tingkat layanan.

#### Corporate Secretary

Dalam pelaksanaan GCG, Corporate Secretary mempunyai peranan penting sebagai investor relations, compliance officer dan liaison officer.

Fungsi utama *Corporate Secretary* adalah memberikan pelayanan kepada Direksi dan *stakeholders* serta bimbingan dalam bidang hukum kepada semua unit kerja Bank.

Beberapa tugas yang dilakukan *Corporate Secretary* untuk menjalankan fungsinya tersebut antara lain:

- mencatat dan menatausahakan setiap events yang terkait dengan risiko hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan events yang dimaksud dalam suatu administrasi data;
- memberikan pendapat hukum kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan, peraturan dan perundang-undangan serta implementasi GCG dalam kedudukannya sebagai anggota pemantau implementasi GCG;

- 3. mengelola kegiatan protokoler Direksi dan rapat-rapat Direksi;
- 4. mengelola *website* dan *e-mail* untuk informasi perbankan dan di luar perbankan;
- 5. membina hubungan baik dengan pihak ekstern untuk meningkatkan *corporate image* dan bisnis Bank;
- 6. bekerja sama dengan unit kerja lain dalam rangka melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- 7. menyelenggarakan pelaksanaan penyelesaian semua perkara hukum yang menyangkut kepentingan Bank pada Badan Peradilan, baik dilaksanakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak luar; dan
- 8. bertanggung jawab mengomunikasikan kondisi umum Bank dan kinerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan di pasar keuangan maupun kepada masyarakat luas.

#### Gugatan yang Dihadapi

Selama tahun 2008 Bank menghadapi 4 (empat) gugatan perkara perdata yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri Surabaya, Pengadilan Negeri Banyuwangi dan Pengadilan Negeri Kabupaten Probolinggo. Namun demikian perkara tersebut tidak mempengaruhi secara negatif usaha atau kondisi keuangan Bank.

# **Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen**

Sampai Laporan Tahunan 2008 diterbitkan, tidak ada kejadian penting dan relevan yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Bank yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan beserta Laporan Auditor Independen atas tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono,

Sarwoko & Sandjaja yaitu tanggal 19 Februari 2009 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Perubahan Peraturan Perundangundangan

Beberapa tahun terakhir telah terjadi perubahan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah, diantaranya perubahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menggantikan Undangundang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini menuntut Bank untuk merubah Anggaran Dasar. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 56 tanggal 17 April 2008, pemegang saham telah menyetujui usulan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur disesuaikan dengan UUPT.

#### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Beberapa tahun terakhir telah terjadi perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), perubahan tersebut antara lain:

- 1. PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) tentang *Instrument* Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan yang menggantikan PSAK Nomor 50 tentang Akuntansi Investasi Efek Tertentu dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 (selanjutnya direvisi menjadi dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2010);
- 2. PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) tentang *Instrument* Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang menggantikan PSAK Nomor 55 tentang Akuntansi Instrument Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang

- dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 (selanjutnya direvisi menjadi dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2010);
- 3. PSAK Nomor 16 (Revisi 2007) tentang Aset Tetap yang menggantikan PSAK Nomor 16 (1994) tentang Aset Tetap dan Aktiva lainlain serta PSAK Nomor 17 (1994) tentang Akuntansi Penyusutan dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2008;
- 4. PSAK Nomor 30 (Revisi 2007) tentang Sewa yang menggantikan PSAK Nomor 30 (1990) tentang Akuntansi Sewa Guna Usaha dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2008;
- 5. PSAK Nomor 14 (Revisi 2008) tentang Persediaan yang menggantikan PSAK Nomor 14 (1994) dan berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai efektif sejak tanggal 1 Januari 2009; dan
- 6. penyesuaian Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) Revisi 2001 menjadi PAPI Revisi 2008 terkait dengan diterbitkannya PSAK Nomor 50 (Revisi 2006) dan PSAK Nomor 55 (Revisi 2006) serta mulai berlaku tanggal 1 Januari 2010.

#### Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2008, tidak terdapat kejadian luar biasa.

#### **Benturan Kepentingan**

Selama tahun 2008, tidak terdapat kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan atau sifat transaksi dengan pihak afiliasi.

#### Komunikasi dengan Stakeholders

Komunikasi yang efektif dengan seluruh *stakeholders* merupakan unsur yang penting dalam membangun kepercayaan terhadap Bank. Untuk memastikan terjalinnya n para

komunikasi yang baik dengan para stakeholders, Bank telah mengembangkan berbagai jalur komunikasi melalui:

- 1. cabang-cabang Bank di seluruh Jawa Timur dan Jakarta;
- 2. situs Bank di www.bankjatim.co.id, yang memuat informasi data perusahaan, alamat dan telepon kantor cabang, daftar lokasi ATM dan informasi keuangan melalui laporan tahunan dan laporan triwulanan yang dapat di-download pada website Bank; dan
- 3. untuk para karyawan telah disediakan situs portal *intranet* Sumber Daya Manusia sebagai sarana dalam pengembangan kompetensi SDM Bank.

Bank juga menginformasikan beberapa kegiatan penting dan laporan publikasi triwulanan kepada masyarakat melalui kerja sama dengan media cetak dan elektronik (*internet*).



# Implementasi Manajemen Risiko

Semakin kompleks risiko kegiatan usaha perbankan membutuhkan peningkatan praktik tata kelola bank yang baik (good corporate governance) dan penerapan manajemen risiko yang meliputi pengawasan aktif pengurus bank, kebijakan, prosedur dan penerapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian intern.

Dalam rangka mengantisipasi dampak goncangan eksternal (external shock) yang dapat menyebabkan terjadinya risiko sistemik, dibutuhkan kebijakan pengelolaan operasional bank yang lebih berhati-hati (prudent).

Bank telah memiliki sistem dan prosedur baku guna melakukan risk self assessment atas 8 jenis risiko *inherent* antara lain: risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, reputasi, hukum, dan kepatuhan. Mengingat pentingnya praktik manajemen risiko yang baik guna mendukung profitabilitas dan going concern perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan sistem pengendalian risiko yang meliputi:

- a. pengawasan aktif pengurus bank (active board and senior management);
- b. kecukupan sistem informasi manajemen, pengukuran dan pemantauan risiko (adequacy of risk measurement, monitoring, and management information system);
- c. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit (adequacy of policies, procedures, and limits); dan
- d. pengendalian intern yang menyeluruh (comprehensive internal control).

Kecukupan sistem pengendalian tersebut secara berkala dilakukan evaluasi dan pengembangan yang diharapkan mampu memperkuat parameter yang diciptakan dengan selalu mempertimbangkan derajat risiko yang dapat diterima (risk appetite). Alat yang digunakan untuk menilai berjalannya sistem pengendalian risiko berupa serangkaian pernyataan tentang klasifikasi komponen risiko yang kemudian direspon oleh unit pemangku risiko guna memperoleh jawaban. Jawaban tersebut kemudian dikonversikan ke dalam satuan tertentu dan pada tahap berikutnya akan menunjukan derajat risiko dari kecukupan sistem kontrol, oleh penilai perlu dilengkapi catatan yang mendukung jawaban dimaksud, berdasar fakta yang diketemukan di lapangan.

Guna menumbuhkan risk culture di setiap jenjang, Dewan Komisaris dan Direksi melalui organ dan komite yang dibentuk (Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Pemantau Risiko, dll) telah menciptakan mekanisme risk self assessment pada level kantor cabang, dimana alat yang dikembangkan untuk keperluan tersebut diharap mampu menangkap kondisi minor sedini mungkin di satuan kerja terkecil pada Risk Taker Unit dan sedini mungkin pula dapat dilakukan langkah-langkah korektif dan mitigasi.

Pada bulan Desember 2008, Bank menghadapi kondisi minor atas risiko-risiko antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Kondisi minor tersebut salah satunya disebabkan oleh krisis keuangan global yang terjadi di akhir tahun 2008 yang mempengaruhi proses bisnis nasabah sehingga

secara *sequential* berdampak kepada kemampuan nasabah dalam memenuhi komitmennya kepada bank. Langkah mitigasi yang dilakukan antara lain:

- mitigasi risiko kredit dilakukan dengan melakukan evaluasi dan penilaian kembali terhadap kondisi bisnis nasabah yang mungkin terdampak dan meningkatkan pengawasan atas kredit yang telah disalurkan, menerapkan prinsip kehatihatian dalam ekspansi kredit serta pengawasan sistem dan prosedur yang telah dimiliki;
- 2. mitigasi risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan mempertahankan rasio one month maturity mismatch pada rasio 15%-18%, mempertahankan LDR pada rasio 50%-75%, menyusun contingency funding plan, serta membuat analisa maturity gap; dan
- 3. mitigasi risiko operasional antara lain dengan meningkatkan kualitas dan proses kontrol internal, meningkatkan kualitas SDM melalui berbagai pelatihan, sertifikasi, dan seminar, serta peningkatan layanan perbankan melalui perbaikan infrastruktur yang dibutuhkan.

Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan *risk control system* yang efektif, dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa pada bulan laporan Desember 2008 secara konsolidatif *self assessment* terhadap profil risiko Bank memiliki predikat risiko "Moderat", predikat risiko ini memiliki *trend* stabil dibanding periode tahun sebelumnya (Desember 2007).

# Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) berdasar *Risk Based Audit* (RBA) tersebut secara efektif dengan

melakukan audit berdasarkan pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi sesuai Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003. Di samping berpedoman pada peraturan tersebut di atas, SKAI berpedoman kepada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Obyek pemeriksaan intern diprioritaskan pada penilaian profil risiko masing-masing unit kerja dengan berprinsip bahwa unit kerja yang mempunyai profil risiko yang tinggi atau mempunyai kecenderungan profil risiko semakin tinggi akan menjadi prioritas obyek pemeriksaan dari SKAI dari pada unit kerja yang mempunyai profil risiko yang lebih rendah, audit dimaksudkan untuk meyakini bahwa profil risiko tersebut dapat diminimalisir sesuai dengan toleransi risiko yang diperkenankan.

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan (ongoing basis) untuk menjaga dan mengamankan aset Bank, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sebagai bagian dari SPI, Audit Intern dalam melaksanakan tugas pengawasan bertindak independen terhadap satuan kerja operasional serta terbebas dari tekanan pihak manapun dalam organisasi dan mempunyai tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta mempunyai garis komunikasi dengan dengan Komite Audit dalam bentuk koordinasi serta penyampaian laporan hasil audit secara berkala. Audit Intern mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan, serta penilaian atas kualitas kerja dan melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko serta praktik *corporate governance* terhadap seluruh aspek kegiatan operasional bank.

Dengan semakin meningkatnya risiko di dunia perbankan, Audit Intern Bank telah memberikan *Risk Self Assessment* (RSA) *questionnaire* kepada *auditee* sebagai pemilik risiko (*risk owner*) untuk melakukan penilaian atas risiko-risiko yang ada di unit kerja masingmasing, sehingga mendorong manajemen untuk lebih peduli pada risiko yang dihadapi Bank.

Hasil dari obyek penilaian risiko seluruh unit kerja di Bank, selanjutnya dianalisa dan dipergunakan sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana kerja Audit Intern (*audit plan*) tahunan di masa yang datang.

Audit Intern bank akan di-review oleh Auditor Eksternal atas efektivitas pelaksanaan kerja dan kepatuhan terhadap SPFAIB dengan hasil yang menunjukkan bahwa fungsi audit intern telah menjalankan peran sesuai standar yang ditetapkan. Dimasa yang akan datang, audit intern bank senantiasa berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan memberikan bekal pendidikan & pelatihan kepada para auditor.

#### Fungsi Audit Ekstern

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan bank, Bank menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Nomor 55 tanggal 17 April 2008, pemegang saham menerima dan menyetujui menetapkan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja (a member of Ernst & Young Global) atau KAP lainnya yang mempunyai kompetensi untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan tahun buku 2008 atau kuasa kepada Dewan Komisaris. Keputusan RUPS tersebut berdasarkan calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi Komite Audit.

Akuntan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja anggota Ernst & Young Global telah melakukan audit untuk tahun 2007 dan 2008. Besarnya *fee* audit tahun 2008 sebesar Rp685 juta.

Penugasan Audit kepada Akuntan Publik dan KAPtelah memenuhi aspek-aspek:

- Kapasitas KAP;
- Legalitas perjanjian kerja;
- Ruang lingkup audit;
- Standar professional Akuntan Publik, dan
- Komunikasi Bank Indonesia dengan KAP.

#### Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Debitur/Grup Inti

Bank telah melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar sesuai dengan PBI Nomor: 8/4/PBI/2006, tentang: Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor: 8/14/PBI/2006 dan PBI Nomor: 7/3/PBI/2005, tentang: Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor: 8/13/PBI/2006.

#### Rencana Strategis

Rencana Strategis Bank tahun 2009 lebih diarahkan pada pertumbuhan kredit guna meningkatkan perekonomian daerah dengan fokus kepada Kredit UMKM.

#### Prospek Usaha dan Tantangan Tahun 2009

Di tahun 2009, para ahli ekonomi memprediksi banyak negara yang mengalami perlambatan ekonomi termasuk Indonesia. Dampak dari krisis ini mulai terasa pada triwulan akhir 2008 dan akan semakin nyata pada semester pertama tahun 2009. Bank Indonesia memperkirakan perekonomian Indonesia di tahun 2009 tumbuh pada kisaran 4%-5%. Dengan melihat kondisi ekonomi global saat ini, kemungkinan downside risk-nya akan meningkat sehingga membutuhkan tindakan ekstra hati-hati dalam mengambil kebijakan. Pemerintah Pusat menerapkan kebijakan dengan memaksimalkan kemampuan pasar domestik untuk mendorong kegiatan ekonomi dalam negeri. Dampak tersebut juga akan mempengaruhi kegiatan ekonomi Jawa Timur. Di bidang perbankan, stress test menunjukkan bahwa daya tahan industri perbankan cukup memadai. Diperkirakan dalam tahun 2009, CAR sedikit menurun dari 16% dalam tahun 2008 menjadi sekitar 14%. Dari sisi *regulatory* capital, rasio ini masih cukup tinggi dibandingkan dengan ketentuan batas minimal sebesar 8%. Namun dari sisi economic capital, perkembangan ini menunjukkan semakin kecilnya kemampuan perbankan untuk menyerap berbagai risiko dan melakukan ekspansi kredit. Oleh karena itu, sektor perbankan harus mempuyai kebijakan dan rencana untuk penguatan dalam permodalan agar fungsi intermediasi perbankan dapat berjalan optimal dan industri mempunyai ketahanan dalam menghadapi krisis ekonomi. Dengan berlandaskan pada kekuatan permodalan saat ini, pertumbuhan kredit di Indonesia pada tahun 2009 diperkirakan berada

pada kisaran 18%-20%. Namun dengan downside risk yang cukup besar dan perlambatan ekonomi yang terjadi, diperkirakan NPL akan cenderung meningkat meskipun masih berada dalam batas-batas aman.

Dengan melihat perkembangan sekarang ini, manajemen Bank berkeyakinan bahwa prospek usaha Bank masih dapat meningkatkan pertumbuhan usaha dan pangsa pasar. Hal ini tampak dari basis penyaluran kredit Bank sekitar 80%-85% berada pada UMKM karena sektor ini termasuk sektor yang kuat menghadapi krisis ekonomi global. Selain itu, Bank telah menerapkan manajemen berbasis pengendalian risiko serta mempunyai upaya dan komitmen untuk menerapkan pelaksanaan GCG.

#### Rencana Bisnis 2009

Dengan memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal, penyusunan rencana bisnis dilakukan sebagai sarana perencanaan bisnis ke depan dan mengendalikan potensi risiko yang timbul pada tahap implementasi. Sesuai visi dan misi Bank dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional dan regional Jawa Timur, maka jajaran manajemen Bank memandang perlu menetapkan arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2009 sebagai berikut:

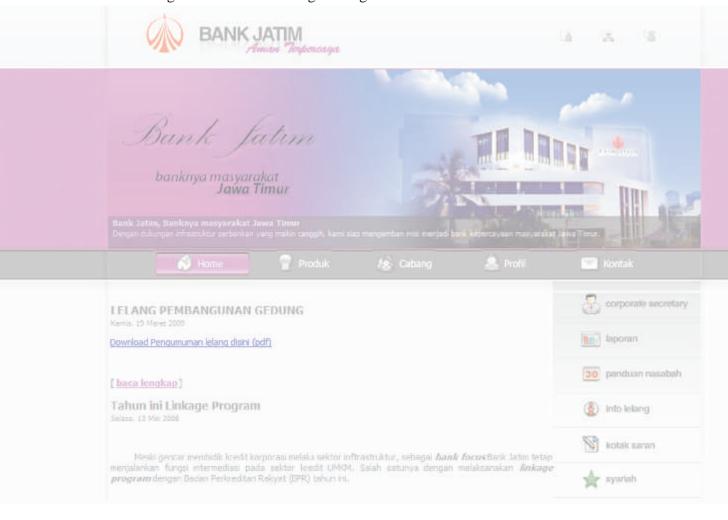
- 1. mempertahankan tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga terdiri atas Giro, Tabungan dan Deposito;
- mempertahankan penyaluran kredit dengan komposisi 80% untuk Kredit UMKM dan 20% untuk Kredit Korporasi;
- 4. meningkatkan setoran modal dari pemilik yang berupa setoran tunai dari para pemegang saham;
- 5. mengembangkan organisasi agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan

perubahan pasar dan kebijakan Bank Sentral;

- mengembangkan SDM sebagai aset perusahaan agar menjadi tenaga yang handal dan profesional guna menyongsong era globalisasi dan kemajuan bidang teknologi;
- 7. mengembangkan produk dan TI yang dapat memberikan kemudahan dalam percepatan pelayanan kepada nasabah;
- 8. mengembangkan dan memperluas jaringan pelayanan Bank dengan membuka atau merubah jaringan kantor Bank; dan
- 9. rencana lain-lain:
  - a. pengadaan Aktiva Tetap/Inventaris diprioritaskan berbasis teknologi serta peningkatan pembangunan gedung kantor, pembelian inventaris kantor, mesin & AC untuk menunjang pelayanan kepada nasabah dan masyarakat;
  - b. meningkatkan Return dengan target

Laba sebelum pajak pada tahun berjalan menjadi sebesar Rp736.000 juta dan Total Aset sebesar Rp18.933.000 juta.

Sebagai kunci keberhasilan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2009, seluruh jajaran Bank yang terdiri atas Pemegang Saham, Pengurus Bank serta seluruh pegawai berkomitmen dan bertekad mengembangkan Bank.



#### Tangung Jawab Sosial dan Lingkungan

Untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif serta menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, selama tahun 2008 Bank mengadakan beberapa kegiatan penting yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

#### Kegiatan Sosial dan Lingkungan

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, Bank dalam tahun 2008 telah melakukan kegiatan secara aktif dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas lingkungan masyarakat Jawa Timur, meliputi:

- 1. khitanan masal kepada anak yatim piatu;
- 2. perbaikan rumah jompo dan santunan anak yatim piatu;
- 3. bantuan untuk rumah ibadah;
- 4. bantuan untuk bencana alam di daerah korban gempa di Yogyakarta dan Bengkulu, banjir di Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Pasuruan, Situbondo, Bondowoso, Ponorogo dan Madiun; dan
- 5. pembuatan Taman Kota.

#### Kegiatan Pendidikan Masyarakat

Bank dalam tahun 2008, melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan masyarakat ditujukan untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan, meliputi:

- 1. beasiswa kepada putra/putri berprestasi yang kuliah di perguruan tinggi negeri;
- 2. beasiswa kepada putra/putri pegawai Bank yang berprestasi; dan
- 3. beasiswa kepada atlet putri yang berprestasi di bidang olahraga bola voli.

#### Kegiatan Olahraga

Dalam rangka mendukung pengembangan prestasi olahraga masyarakat Jawa Timur, dalam tahun 2008 Bank berperan aktif mengikuti *events* olahraga, meliputi:

- 1. mengikuti kegiatan lomba Bola Voli, Golf, Sepak Bola, dan Bulu Tangkis;
- 2. membantu memberikan sponsor kegiatan olahraga yang dilakukan masyarakat Jawa Timur:
- 3. mengikuti kegiatan olahraga yang dilaksanakan secara serentak di seluruh cabang Jawa Timur; dan
- 4. membentuk Tim Bola Voli yang dapat diandalkan dalam kejuaraan di Indonesia.



## Budaya Kerja

Implementasi Budaya Kerja mulai dilaksanakan dalam tahun 2001 dengan maksud dan tujuan menghasilkan bankir-bankir yang memiliki kualifikasi profesional yang dalam sikap dan perbuatannya mencerminkan kinerja, integritas pribadi dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam seluruh segmen profesinya sehingga dapat menghasilkan jasa perbankan yang bermutu dalam melayani masyarakat, meningkatkan nilai/mutu pengetahuan perbankan melalui riset dan pengembangan serta memupuk dan memperluas pengertian masyarakat terhadap dunia perbankan.

Budaya Kerja mencakup kewajiban Bank terhadap pegawainya dan kewajiban pegawai terhadap Bank. Kewajiban Bank terhadap pegawai adalah mengembangkan kemampuan pegawai serta menghargai pengabdian pegawai atas dasar prestasi kerjanya. Sebaliknya, kewajiban pegawai kepada Bank adalah loyalitas, disiplin, dapat diandalkan, kreatifinovatif, berinisiatif dan mampu bekerja sama dalam pelaksanaan tugas.

Budaya Kerja terdiri dari 5 pilar, sebagai berikut:

- pilar pertama, Bank adalah Bank Umum milik Pemerintah Daerah;
- pilar kedua, Bank berorientasi pada pasar dan secara berkesinambungan membina hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah dan mitra usaha lainnya;

- pilar ketiga, Bank menerapkan Good Corporate Governance dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan masyarakat dan pemilik;
- pilar keempat, Bank mengakui peranan dan menghargai kepentingan setiap pegawai; dan
- pilar kelima, Bank mengupayakan terciptanya semangat kebersamaan agar pegawai melaksanakan tugas dan kewajiban secara profesional.

Ada 3 sikap dasar yang diperlukan dalam menerapkan Budaya Kerja, yaitu:

- rasa keterikatan (komitmen);
- rasa memiliki kemampuan (kompetensi);
- konsisten.

Ada beberapa persyaratan dan kondisi yang harus dipenuhi agar penerapan Budaya Kerja dapat terlaksana dengan baik, yaitu Management Style, 10 Perilaku Pegawai Bank dan Program Kepegawaian. Selain itu, Budaya Kerja juga memperhatikan setiap aspek di dalam Kode Etik Bankir Indonesia yang telah disusun oleh Institut Bankir Indonesia (IBI) dalam membentuk perilaku pegawai agar menjadi bankir yang profesional.

Dengan terbentuknya Budaya Kerja mendorong motivasi dan kesadaran pegawai dalam bekerja, meningkatnya kinerja Bank serta tercapainya Rencana Bisnis dalam tahun 2008.



Halaman ini sengaja dikosongkan

# **Profil**

# Pengurus dan Pejabat

# **Dewan Komisaris**



**Soekarwo** Komisaris Utama

Lahir di Madiun pada tanggal 16 Juni 1950. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 18 Oktober 2005. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga tahun 1979, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1996 dan lulus Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang tahun 2003. Meniti karir sebagai Kepala Cabang Dinas Pendapatan Jawa Timur Surabaya Selatan tahun 1983, Kepala Cabang Dinas Pendapatan Jawa Timur Surabaya Pusat tahun 1988, Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur tahun 1997-2001 dan menjabat Sekretaris Daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Timur sejak tahun 2003. Sejak tanggal 12 Pebruari 2009 telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama Bank Jatim karena menjabat sebagai Gubernur Jawa Timur.



**Parwoto Wignjohartojo** Komisaris Independen

Lahir di Madiun pada tanggal 15 Juli 1937. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Akademi Kontrolir Kesehatan Jakarta tahun 1960, lulus Sarjana Muda Jurusan Ekonomi Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1964, lulus Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1969 dan lulus Program Doktor Ekonomi Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1995. Meniti karir sebagai Penilik Kesehatan di Dinas Kesehatan Kodya Yogyakarta tahun 1960-1970, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Seksi Perencanaan serta Bendahara Kantor Akuntan Negara/Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Surabaya (saat ini BPKP), Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Ketua Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota senior Komite Audit Bank Jatim.



**Indrijono** Komisaris

Lahir di Ngawi pada tanggal 18 April 1948. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Sarjana Ekonomi Perusahaan Universitas Gajah Mada tahun 1975, lulus Program *Magister Management* Universitas Airlangga tahun 2005 dengan konsentrasi bidang keuangan dan lulus Sespanas LAN tahun 1994. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kabag TU/Sekretaris ITWILPROV Jatim, Sekwilda Tk. II Kab. Pasuruan, Kepala Kantor PMD Prov. Jatim dan Kepala Badan Pengawas Prov. Jatim.



**Isnanto** Komisaris Independen

Lahir di Surabaya pada tanggal 14 Agustus 1961. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1985 dan lulus Program Pascasarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya tahun 2004. Meniti karir sebagai akuntan pada KAP Drs. Mustofa tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Pengawasan Intern PT Alam Multi Sari, Kepala Seksi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Anggota Dewan Audit Bank Jatim, Staf Ahli Dewan Komisaris dan anggota Komite Audit Bank Jatim.

# **Dewan Direksi**



**Muljanto**Direktur Utama

Lahir di Malang pada tanggal 2 Agustus 1953. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sarjana Muda Universitas Airlangga Surabaya tahun 1977, lulus Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang tahun 1987, lulus Magister Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 2005. Meniti karir sebagai karyawan di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Malang, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri serta Direktur Kepatuhan.



**Sjamsul Arifin**Direktur Pemasaran

Lahir di Pamekasan pada tanggal 20 November 1952. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1985, lulus Program Master of Business Administration Universitas Dr. Sutomo Surabaya tahun 1991, lulus Program Master of Public Administration Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Sains Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1995, lulus Program Magister Hukum Universitas Surabaya tahun 1995, lulus Program Doktor Ilmu Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Cabang Utama Surabaya, Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri, Pemimpin Divisi Pembinaan Cabang serta Pemimpin Divisi Perencanaan.



**Djoko Lesmono**Direktur Umum

Lahir di Kediri pada tanggal 12 Desember 1952. Menjabat sebagai Direktur Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Widya Surabaya tahun 1992, lulus Program Magister Manajemen Universitas Jember tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Cabang Bojonegoro, Pemimpin Cabang Jember, Pemimpin Subdivisi Kredit II Divisi Kredit, Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Utama serta Pemimpin Divisi Umum.



**Hadi Sukrianto**Direktur Kepatuhan

Lahir di Tanjung Karang pada tanggal 28 Maret 1957. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Pasuruan, Pemimpin Kelompok Penyelamatan Kredit Divisi Kredit, Koordinator Penyelamatan Kredit Menengah Satgas Penyelamatan Kredit, Pemimpin Subdivisi Kredit Khusus, Pemimpin Divisi Kredit Khusus serta Pemimpin Divisi Kredit.

# **Dewan Pengawas Syariah**



**H. M. Roem Rowi** Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Ponorogo pada tanggal 3 Oktober 1947. Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Universitas Islam Madinah tahun 1971, lulus S2 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1973, lulus S3 Universitas Al-Azhar Cairo tahun 1989 dan memperoleh gelar Guru Besar/Profesor IAIN Sunan Ampel tahun 2005. Meniti karir sebagai Guru Madrasah Aliyah Yayasan Masjid Mujahidin Surabaya tahun 1985, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur Lembaga Bahasa IAIN Sunan Ampel Surabaya Bidang Bahasa Arab, Dosen Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Ketua Jurusan Tafsir Hadith Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Ampel Surabaya, Asisten Direktur II Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen P



**H. Suherman Rosyidi** Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Madiun pada tanggal 7 September 1949. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1975, lulus University of Hiroshima di Jepang tahun 1981, lulus Program Pendidikan Akta Mengajar V Universitas Terbuka tahun 1985, lulus National Center for Development Studies Australian National University tahun 1989 dan lulus Faculty of Commerce University of Wolonggong New South Wales di Australia tahun 1990. Meniti karir sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga, Dosen Program Magister Manajemen Universitas Airlangga, Dosen STIE Perbanas Surabaya, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Hasannudin, Dosen terbang untuk Program Magister Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda dan Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah Jawa Timur.



**H. Achmad Zahro**Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Nganjuk pada tanggal 7 Juni 1955. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang tahun 1983, lulus Fakultas Adab Universitas Al-Azhar Cairo di Mesir tahun 1985, Diploma Aly pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauly li al-Lughah al-'Arabiyyah (Institut Bahasa Arab Internasional) Khartoum di Sudan tahun 1986, lulus Magister pada Ma'had al-Khurtum ad-Dauly li al-Lughah al-'Arabiyyah dan lulus Doktor Hukum Islam pada Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2001. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Anggota Konsorsium Ilmu Fiqih IAIN Sunan Ampel Surabaya, Dosen Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Program Pasca Sarjana beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur dan Bali, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (UNIPDU), Direktur Lembaga Studi Islam dan Al-Qur'an (el-SIQ) Al-Qadr, Direktur Program Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya dan Direktur Imarah-Ijtima'iyah Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya.

# **Pemimpin Divisi**



**Su'udi**Divisi Perencanaan

Lahir di Pati pada tanggal 3 Januari 1961. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Perencanaan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri di Kediri tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Bangkalan, Pemimpin Cabang Pamekasan, Pemimpin Cabang Blitar, Pemimpin Subdivisi Kredit, Pemimpin Subdivisi Teknologi Informasi serta Pemimpin Divisi Teknologi dan Akuntansi.



**Bambang Rushadi** Divisi Pengawasan

Lahir di Pati pada tanggal 18 November 1959. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengawasan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1990, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1980, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Subdivisi *Asset Liabitility Management Analisys* Divisi Dana/Jasa & Luar Negeri, Pemimpin Cabang Lumajang, Pemimpin Subdivisi Perencanaan & Anggaran Divisi Perencanaan serta Pemimpin Divisi Usaha Syariah.



**Subawi** Divisi Umum

Lahir di Pati pada tanggal 16 April 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Umum PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2007. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 1996, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2001. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1977, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Trenggalek, Pemimpin Cabang Tulungagung, Pemimpin Cabang Blitar dan Pemimpin Subdivisi Sarana & Prasarana Divisi Umum.



**Eko Antono**Divisi Sumber Daya Manusia

Lahir di Bandung pada tanggal 16 Juli 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2006. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya tahun 1981, lulus Program Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Personalia Biro Personalia, Kepala Bagian Hukum & Promosi Biro Direksi, Kepala Bagian Hukum & Humas Biro Direksi, Kepala Bagian Penyelamatan Kredit *Corporate* Biro Penyelamatan Kredit, Pemimpin Cabang Pacitan, Pemimpin Cabang Pasuruan dan Pemimpin Subdivisi Dana/Jasa & Luar Negeri.



**Widiadi** Divisi Teknologi dan Akuntansi

Lahir di Solo pada tanggal 31 Oktober 1953. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Teknologi dan Akuntansi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 tahun 1995, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1979, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Kepala Bagian Pengawasan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama, Kepala Bagian Asset Liabitility Analisys, Pemimpin Cabang Kediri, Pemimpin Subdivisi Pembinaan Cabang, Pemimpin Subdivisi Perencanaan dan Anggaran, Pemimpin Unit Risk Management serta Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko.



**Sutoyo Niti Semito** Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri

Lahir di Madiun pada tanggal 11 Februari 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Dana Jasa dan Luar Negeri PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra tahun 1994, lulus Program Magister Manajemen STIE ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis, Pemimpin Subdivisi Penunjang Bisnis & ALMA, Pemimpin Bidang Pelayanan Nasabah Cabang Utama Surabaya, dan Pemimpin Cabang Jakarta.



Wonggo Prayitno
Divisi Kredit Menengah dan Korporasi

Lahir di Malang pada tanggal 10 November 1956. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Korporasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Universitas Dr. Soetomo tahun 1986, lulus Program Magister Manajemen STIE ABI Surabaya tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Sampang, Pemimpin Cabang Probolinggo, dan Pemimpin Cabang Jember.



**A. Dharma Setyawan**Divisi Kredit Retail

Lahir di Pamekasan pada tanggal 6 Juni 1953. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kredit Retail PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Sosial Politik Universitas Waskita Dharma Malang tahun 1990 dan lulus Program Magister Manajemen STIE ABI Surabaya tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1974, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: *Counterpart* RPMU Bank Indonesia Surabaya, Kepala Bagian Kredit, Pemimpin Cabang Ngawi, Pemimpin Cabang Jember, Sekretaris Dana Pensiun, Pemimpin Unit Kredit Program, Pemimpin Subdivisi Kredit I dan Pemimpin Subdivisi Kredit Program.



**Suparlan** Divisi Pengendalian Risiko

Lahir di Pacitan pada tanggal 1 Agustus 1955. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Pengendalian Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ilmu Administrasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya tahun 1982, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2000. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1983, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Cabang Lamongan, Pemimpin Kelompok Pengawasan II Divisi Pengawasan, Pemimpin Subdivisi Pengawasan II Divisi Pengawasan.



Nazarius Sutarto Divisi Kepatuhan & KYCP

Lahir di Jember pada tanggal 27 Juli 1954. Menjabat sebagai Pemimpin Divisi Kepatuhan & KYCPPT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 2008. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya tahun 1982, lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI tahun 2002. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Pemimpin Sub Divisi Penelitian & Pengembangan Divisi Perencanaan dan Pemimpin Unit Kepatuhan & UKPN.

# Pejabat Pengganti Sementara Pemimpin Divisi

## Hery Suhartini

Corporate Secretary

Lahir di Madiun pada tanggal 23 Oktober 1956. Menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Pemimpin *Corporate Secretary* PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak Desember tahun 2008. Lulus Fakultas Hukum Universitas Airlangga tahun 1981. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1982, jabatan terakhir yang dipegang adalah Pemimpin Subdivisi Hukum *Corporate Secretary*.

## Mochammad Nadjib

Divisi Usaha Syariah

Lahir di Surabaya pada tanggal 20 Juli 1963. Menjabat sebagai Pejabat Pengganti Sementara Pemimpin Divisi Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tahun 2008. Lulus Fakultas MIPA Jurusan Statistik Institut Teknologi 10 November Surabaya pada tahun 1988 dan lulus Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi ABI Surabaya pada tahun 2004. Meniti karir sebagai karyawan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak tahun 1989, jabatan terakhir yang dipegang adalah Pemimpin Cabang Syariah Surabaya.

# Komite-komite

#### Yudhi Wahyu M.

Anggota Senior Komite Audit

Lahir di Magetan pada tanggal 31 Maret 1967. Menjabat sebagai Anggota Senior Komite Audit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Jurusan Akuntansi Register Akuntan Negara Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Airlangga tahun 1998. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebagai Dewan Audit pada tahun 1998 - 1999, Staf-ahli Dewan Komisaris pada tahun 1999 - sekarang, Anggota Komite Audit pada tahun 2004 - 2007, dan menjabat Anggota Senior Komite Audit pada tahun 2007 hingga saat ini. Jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Auditor Koperasi /KUD-KUD di Jatim, Yunior Auditor pada KAP Supoyo & Rekan, Officer pada Biro Audit & Kontrol dan Pelaksana Harian Tim Likuidasi PT Sejahtera Bank Umum serta sebagai Dosen/pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas 45 Surabaya.

#### Suharyono

Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko

Lahir di Pacitan pada tanggal 23 Januari 1951. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus S1 Manajemen Perusahaan STIE ABI tahun 1991, lulus Program Magister Manajemen Universitas Wijaya Putra tahun 2001. Meniti karir sebagai Staf Administrasi Produksi Perusahaan Daerah Pinda "Group Kriya" tahun 1975, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Ketua Yayasan DPP, Pemimpin Cabang Gresik, Pemimpin Subdivisi Pembinaan Cabang dan Pemimpin Cabang Lamongan di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

## Endang Retnowati M.

Anggota Pemantau Risiko

Lahir di Malang pada tanggal 19 Mei 1950. Menjabat sebagai Anggota Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sejak 2007 hingga saat ini. Lulus Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1978. Meniti karir sebagai Konsultan pada *Management Services Division* pada SGV Utomo dan sebagai tenaga fasilitator pada divisi EDTC (*Executive Development Training Course*) tahun 1981 - 1982, jabatan penting yang pernah dipegang antara lain: Dosen Fakultas Ekonomi Swadaya Gunung Jati, Ketua Tim Pemeriksa pada seksi BUMN/D, Ketua Tim Pemeriksa di Bidang Penerimaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Kasubag Perencanaan dan Pelaporan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Jawa Timur dan Pengurus aktif pada Organisasi Profesi Akuntan, Kompartemen Akuntan Sektor Publik.

# Jaringan Operasional

# **Kantor Pusat:**

Jl. Basuki Rakhmad 98-104 Surabaya

Ja	ringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
	Surabaya				
1.	KC Utama	Jl. Basuki Rakhmad 98-104	031	5310090 5340863, 5318630	5470159, 5311056
	a. KCP Universitas Wijaya Kusuma	Jl. Dukuh Kupang Barat 1		5668655, 5663705	5679146
	b. KCP Klampis Jaya	Jl. Klampis Jaya Ruko Klampis Jaya Kav.25D		5964225, 5964227	5964226
	c. KCP Juanda	Bandara Juanda		8670251, 8689493	8674621
	- KK Pemkot Surabaya	Jl. Jimerto 25-27		5477668	5477659
	- KK Dinas Pendapatan Provinsi Jatim (Samsat)	Jl. Manyar Kertoarjo 1		5923496	5924117
	- KK Kantor Pembantu Gubernur Wilayah V (INJOKO) Surabaya	Jl. Gayung Kebonsari 56C		8289463	8292944
	- KK Samsat PJTKI Surabaya	Jl. Jagir Wonokromo 358		8494870	8436854
	- KK Terminal Bungurasih	Jl. Terminal Bungur Asih		8532024	8532024
	- KK Daerah Pemprov Jatim	Jl. Johar 17		3575266	3575256
	- KK Untag Surabaya	Jl. Semolowaru 45		5929821	5929820
	- KK Pasar Pogot	Jl. Pogot 66-69		3713838	3713838
	- KK Darmo	Jl. Raya Darmo 35		5619838, 5619818	5619918
	- KK RSUD Tambak Rejo	Jl. Tambak Rejo 45-47		3765126	3714051
	- KK Dinas Kesehatan Prov Jatim	Jl. Ahmad Yani 118		8275744	8275745
2.	KC Perak	Jl. Perak Timur 262		3282635-3282637	3282638
	a. KCP Rajawali	Jl. Rajawali 12		3551186	3526680
	- KK Kantor Pelayanan Pajak (KPP)	Jl. Dinoyo 111		5613294	5613294
	- KK Kantor Pertanahan	Jl. Taman Puspa Raya Blok			
	(BPN)	D/10 Kompleks Citra Raya		7401784	7401784
	- KK Univ. Wijaya Putra	Jl. Raya Benowo 1-3		7400816	7400816
	- KK Terminal Peti Kemas	Jl. Tanjung Mutiara 1		3281287	3281287
	- KK Pelindo III	Jl. Tanjung Perak Timur 620			
3.	KC Dr. Soetomo	Jl. Prof. Moestopo 6-8		5036676, 5095659	5020121
	- KK Rumah Sakit Haji	Jl. Manyar Kertoadi		5929011	5929011
	- KK PDAM Surabaya	Jl. Mayjend Prof. Dr. Mustop	ю 2	5036454	5036454
	- KK RSUD Dr.Soetomo	Jl. Airlangga 1-9		5012107	5012107
	- KK STIESIA	Jl. Menur Pumpungan 30		5927206	5927206
	- KK Pucang	Jl. Pucang Jajar 22		5018693	5018693

Ja	ringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
	Banyuwangi				
4.	KC Banyuwangi	Jl. Basuki Rakhmat 156	0333	421755, 426755, 423391	421555
	a. KCP Genteng - KK Pemkab Banyuwangi	Jl. Gajah Mada Blok A/6 Jl. A.Yani 100		848466 416225	842166
	- KK Muncar Banyuwangi	Jl. Raya Depan Pasar Munca	nr	410223	591478
	- KK RSUD Blambangan	Jl. Letkol Istiqlah 49	u	416223	571476
	- KK Gambiran	Jl. PB.Sudirman 26, Jajag		392362	398322
	- KK Rogojampi	Jl. Dipononegoro 35		635951	635951
	- KK Pasar Banyuwangi	Jl. Dipononegoro 1		413781	-
	Jember				
5.	KC Jember	Jl. A. Yani 3A	0331	484605-484607	481502
				(hunting)	
	a. KCP Tanggul	Jl. Raya Tanggul 60		441605	441605
	- KK Pemkab Jember	Jl. Sudirman 1		482701	482701
	- KK Univ. Jember	Jl. Jawa 17		331783	331783
	- KK RSUD Dr. Subandi	Jl. Dr. Subandi 62		428006	428006
	- KK Kec. Ambulu	Jl. Suyitman 18		881816	881816
	- KK Kec. Balung	Jl. Ambulu 61		622622	622622
	- KK Kec. Kalisat	Jl. Diponegoro 61		594003, 594004	594003
	<ul> <li>KK Kec. Rambipuji</li> </ul>	Jl. Samanhudi Ruko 1		710092, 710093	710092
	- KK Kec. Kencong	Jl. Diponegoro 2 A		-	-
	Malang				
ó.	KC Malang	Jl. Jaksa Agung Suprapto 26-28	0341	321961 (hunting)	365212
	a. KCP Kepanjen	Jl. Kawi 28		398140	398141
	b. KCP Lawang	Jl. M.H. Thamrin 17A		421090	421092
	- KK Univ.Merdeka Malang			578770	578770
	- KK RSUD Syaiful Anwar			359750	359750
	- KK RSU Kepanjen	Jl. Panggung 1		393773	393773
	- KK Univ. Wisnuwardhana			719555	719555
	- KK Univ. Brawijaya	Jl. Mayjen. M.T. Haryono 16	59	575944	575944
	- KK Kec. Dampit	Jl. Semeru Selatan 10		898336	898336
	- KK Pemkot Malang	Jl. Tugu 1		343895	343895
	- KK Univ.Muhamamadiyah	_		531199	531199
	- KK Singosari	Jl. Raya Singosari		455589	455589
	- KK Turen	Jl. P.B. Sudirman 81A		828445	828445
	- KK Pemkab Malang	Jl. Merdeka Timur 3		334590	334590
	- KK Tumpang Malang	Jl. Raya Tumpang 292		787985	787985
	- KK Gondanglegi	Jl. Hayam Wuruk 1		875499	875499
	Madiun				
7.	KC Madiun	Jl. Jawa 43	0351	464432, 464203	463665
	a. KCP Caruban	Jl. Panglima Sudirman 179		385353	383159
	- KK RSUD Dr. Soedono	Jl. Dr. Soetomo 59		494711	494711
	- KK Pemkab Madiun	Jl. Alun-alun Utara 4		461080	461080
	- KK Univ. Merdeka	Jl. Serayu Tromol Pos 12		469860	469860
	- KK Dolopo	Jl. Raya Dolopo, Pasar Dolo	po	365400	365400

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Kediri				
8. KC Kediri	Jl. Pahlawan Kusuma			
	Bangsa 122	0354	680270	682923
- KK Pemkab Kediri	Jl. Soekarno Hatta 1		671850	671850
- KK Pemkot Kediri	Jl. Basuki Rakhmad 15		695712	695712
- KK Kec. Gurah Kediri	Jl. Dr. Wahidin 76		671815	671815
- KK Kec. Wates Kediri	Jl. Raya Tawang 54		441775	441775
- KK Kec. Kras Kediri	Jl. Raya Kras 432		7008777	_
- KK Kec. Ringinrejo Kedir	i Jl. Raya Sambi, Ds Sambi Ka	ındat	412907	412907
- KK Kec. Pagu Kediri	Jl. Raya Pagu		547972	547972
- KK RSU Unit Swadana	Jl. K.H. Wachid Hasyim 64		778809	778809
Daerah Gambiran - KK Grogol	Jl. Raya Gringging, Ds Cerm	e	776428	776428
9. KC Pare	Jl. Kusuma Bangsa 6	0354	397851, 397850	392799
- KK Kandangan Kediri	Jl. Veteran 469		328125	328125
Pamekasan				
10. KC Pamekasan	Jl. Panglima Sudirman 5	0324	322451, 322932	322932
Bojonegoro				
11. KC Bojonegoro	Jl. Mastrip 70	0353	889753, 882137,	881028
3 2	1		881971	
- KK Kec.Sumberejo	Jl. Raya Sumberejo 312		332215	332215
- KK Pemkab Bojonegoro	Jl. P. Mas Tumapel 1		885254	885254
- KK Kec.Kalitidu	Jl. Raya Bojonegoro		512099	512099
	Cepu Ds. Pajunan			
- KK Kec. Padangan	Jl. Padangan - Ngraho		552066	552066
- KK Kedung Adem	Jl. Gajah Mada 1		351055	351055
Lumajang				
12. KC Lumajang	Jl. Alun-Alun Barat 4	0334	881683	882830
a. KCP Pasirian	Jl. Raya Pasirian 01		573677	573777
- KK RSUD Dr. Haryoto	Jl. A. Yani 281		885005	885005
- KK Yosowilangun	Jl. May. Jend Sukartio 15		390091	390091
Ngawi				
13. KC Ngawi	Jl. Yos Sudarso 2	0351	749222, 749214	749370
a. KCP Walikukun	Jl. Walikukun 14, Widodaren		672456	672456
- KK Kec. Karangjati Ngaw			662026	662026
- KK Kec. Geneng	Jl. Raya Geneng 8		749202	749202
- KK Kec. Kedunggalar	Jl. Imam Bonjol 31		673100	673100
- KK Kec. Ngrambe	Jl. A. Yani		730927	730927
- KK Kec. Paron	Jl. Raya Paron 19		747133	747133
- KK Mantingan	Jl. Jati Mulyo 50		673794	673794
- KK Jogorogo	Jl. Raya Jogorogo 3		730544	730544
- KK Kendal	Jl. Raya Kendal		732396	732396

Ja	ringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
	Jombang				
14.	KC Jombang	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 36	0321	874630	861952
	a. KCP Mojoagung	Jl. Raya Kauman 207		492650	492649
	- KK Pemkab Jombang	Jl. Wakhid Hasyim 49		867485	867485
	- KK RSUD Jombang	Jl. KH. Wachid Hasyim 52		853738	853738
	- KK Ploso	Jl. Raya Ploso 24		884447	884447
	- KK Ngoro	Jl. Raya Kawi 62A		712682	712682
	Probolinggo				
15.	KC Probolinggo	Jl. Soekarno-Hatta 311	0335	436600	422314
	a. KCP Leces	Jl. Raya Leces 171A		682149	682149
	- KK RSUD Probolinggo	Jl. Panjaitan 65		430937	430937
	- KK Pemkot Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman 19		430757	430757
	- KK Pasar Baru Mayangan	Jl. PB Sudirman 22		424696	424696
	- KK Pemkab Probolinggo	Jl. Raya Dringu 901		429440	429440
16.	KC Kraksaan	Jl. Raya P.B. Sudirman 144		841382	841124
	- KK Ponpes Nurul Jadid	Ponpes Nurul Jadid, Desa Ka	rang Anyar	771306	771306
	- KK Kec. Dringu	Jl. Raya Dringu 1		422133	422133
	Blitar				
17.	KC Blitar	Jl. HOS Cokroaminoto 36-38	0342	801462, 806089	802262
a.	KCP Wlingi	Jl. Urip Sumoharjo 52		694931	691274
	- KK RSUD Mardi Waluyo	Jl. Kalimantan 51		813750	813750
	- KK Kec. Kesamben Blitar	Jl. Kesamben 14		332234	332234
	- KK RSUD Syuhada Haji	Jl. Mojo 8		811381	811381
	- KK Pemkab Blitar	Jl. S. Supariyadi 17		813879	813879
	- KK Kec. Srengat	Jl. Raya Dandong 14		554478	554478
	- KK Sutojoyan Lodoyo	Jl. Basuki Rachmat 1		443670	443670
	- KK Kec. Kademangan	Jl. Trisula 14		800006	800006
	Tulungagung				
18.	KC Tulungagung	Jl. I Gusti Ngurah Rai 1	0355	320407	321104
	a. KCP Ngunut	Jl. Adil 1		395282	395282
	- KK Pemkab Tulungagung	Jl. Ahmad Yani 37		7710697	-
	- KK Kec. Bandung	Jl. Raya Bandung Durenan 27		531608	351608
	- KK Campurdarat	Jl. Raya Depok - Campurdara	at	533787	533787
	Mojokerto				
19.	KC Mojokerto	Jl. Jaya Negara 17 Blok Ruko 3 Puri Mojopahit	0321	323002, 321261	396112
	a. KCP Mojosari	Jl. Brawijaya 75		593700	593700
	- KK Kec. Magersari	Jl. Sersan Harun 22		329658	329658
	- KK Kec. Sooko	Jl. Raya Brangkal 595		324042	324042
	- KK Pacet	Jl. Kartini 45		691318	691318

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Tuban				
20. KC Tuban	Jl. Basuki Rakhmad 13	0356	322725, 332885	321169
- KK Pemkab Tuban	Jl. Kartini 2		332445	332445
- KK RSUD Dr. R.Koesma	Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husod	o 800	328634	328634
- KK Kec.Rengel	Jl. Raya Rengel 537		812645	812645
- KK Kec. Jatirogo	Jl. Raya Timur 62		552696	552696
Pasuruan				
21. KC Pasuruan	Jl. Pahlawan 18	0343	421061 (hunting)	426085
a. KCP Pandaan	Jl. Pahlawan Sunaryo 9A		637498	639119
b. KCP Bangil	Jl. Jend. A. Yani 19B		741049	748428
- KK Purwosari	Jl. Raya Purwosari 177		611021	611021
Sumenep				
22. KC Sumenep	Jl. Trunojoyo 49	0328	662557	665780
- KK Pemkab Sumenep	Jl. Dr. Cipto 33		673037	-
- KK Pragaan	Jl. Raya Preduan		823022	-
Nganjuk				
23. KC Nganjuk	Jl. Gatot Subroto 8	0358	325100, 323910 325101	324420
a. KCP Kertosono	Jl. A. Yani 23		555079	553457
- KK Pemkab Nganjuk	Jl. Basuki Rachmad 1		326988	326988
- KK Kec. Tanjung Anom	Jl. Ahmad Yani 5		775180	771777
- KK RSUD Nganjuk	Jl. Dr. Soetomo 62		328500	328500
- KK Kec. Sukomoro	Jl. Jurusan Surabaya		328824	328824
- KK Berbek	Jl. Mayjen Sungkono		329020	329020
Ponorogo				
24. KC Ponorogo	Jl. Diponegoro 42-44	0352	461158, 461157	484260
a. KCP Sumoroto	Jl. Raya Sumoroto 5		752778	752932
- KK Kec. Pulung Ponorog	o Jl. Raya Pulung 12		571202	571202
- KK Pemkab Ponorogo	Jl. Alun-alun 3		485222	-
- KK Jetis	Kompleks Pertokoan Pasar Jetis		313446	-
Trenggalek				
25. KC Trenggalek	Jl. Panglima Sudirman 145	0355	791676, 791675, 795600, 793444	792945
- KK RSUD Dr.Soedomo	Jl. Sudomo 2		793234	793234
	Jl. A. Yani 1		795928	795928
- KK Pemkah Trenggalek	Jl. Raya Prigi		552168	552168
<ul><li>KK Pemkab Trenggalek</li><li>KK Watulimo</li></ul>	011 1111 11 11 11 11			
- KK Watulimo  Pacitan		0357	881028	882889
- KK Watulimo	Jl. A. Yani 47 Jl. Jaksa Agung Suprapto 8	0357	881028 885260	882889

Ja	ringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
	Sampang				
27.	KC Sampang	Jl. K.H. Wakhid Hasyim 69	0323	323400	321493
	<ul><li>KK Pemkab Sampang</li><li>KK Banyuates</li></ul>	Jl. Jamaludin No.1 A Jl. Raya Banyuates		823661	823661
	Bangkalan				
28.	KC Bangkalan	Jl. K.H. Moh. Kholil 38	031	3099085	3095722
	- KK Kamal	Jl. Raya Kamal 33		3011688	3011688
	- KK Blega	Jl. Raya Blega 12		3042926	3042926
	Gresik				
29.	KC Gresik	Jl. Dr. Sutomo 181	031	3982311, 3982313	3973976
	- KK Cerme Gresik	Jl. Raya Cerme Lor, Eks. Kawedanan Cerme		7995344	7995342
	- KK Sidayu Gresik	Jl. Pemuda 6		3942550	3944531
	- KK Driyorejo	Jl. Raya Cangkir 103		7590480	7591464
	Sidoarjo				
30.	KC Sidoarjo	Jl. Jend. A. Yani 29	031	8956108, 8956109	8921631
	a. KCP Taman	Jl. Kalijaten Ruko Sepanjang		7874574	7874574
	b. KCP Krian	Town House Blok B1 Jl. Kauman 28, Krian		8985102	8985102
	- KK RSUD Sidoarjo	Jl. Mojopahit 557		8944481,8956107	8944481
	- KK Pemkab Sidoarjo	Jl. Gubernur Suryo 1		8944482	8944482
	- KK Tulangan	Jl. Raya Kenongo		8856184	8856184
	Situbondo				
31.	KC Situbondo	Jl. Madura 136	0338	674982, 674983 672123	672017
	a. KCP Besuki	Jl. P.B. Sudirman 7		893630	893072
	- KK Pemkab Situbondo	Jl. PB. Sudirman 1		670996	-
	- KK Kec. Asembagus	Jl. Raya Asembagus 1		454166	454166
	Lamongan				
32.	KC Lamongan	Jl. PB Sudirman 72,	0322	322769, 318508,	321494
		Ruko Permata Lamongan		321811, 321810,	
				311633	
	a. KCP Babat	Jl. Raya Babat 62		455530	455530
	b. KCP Brondong	Jl. Raya Brondong		663477	663488
	- KK Pemkab Lamongan	Jl. KH Dahlan 1		317586	-
	- KK Kranji	Jl. Raya Paciran 215		664778	664778
22	Bondowoso	TI V	0000	100151 100155	12252 :
33.	KC Bondowoso	Jl. Letnan. Karsono 1	0332	427454, 427456, 427447	423524
	- KK RSUD Dr. H. Kosnadi	Jl. Kapt.Piere Tendean 3		-	-
	- KK Pemkab Bondowoso	Jl. Letnan Amir Kusman 2		420214,433470	

Jaringan Kantor	Alamat	Kode Area	Telepon	Faksimili
Magetan				
34. KC Magetan	Jl. Basuki Rakhmad Utara 1	0351	895333,895378, 891441	894715
- KK Barat, Magetan	Jl. Pasar Legi 229		866574	866574
- KK Gorang-Gareng Magetan	Jl. Raya Madiun 86		438863	438863
- KK RSUD Dr. Sayidiman	Jl. Pahlawan 2		896601	896601
<b>Kangean</b>				
35. KC Kangean	Alun-alun Barat, Arjasa	0327	312200, 312030, 312161	312040
36. KC Jakarta	Jl. Jend. Sudirman 86, Sahid Building	021	5711798, 5749689	5747725
Batu				
37. KC Batu	Jl. Diponegoro 18	0341	511205, 511206, 592610	511206
Bawean				
38. KC Bawean - KK Tambak	Jl. Kawedanan 3 Jl. Raya Tambak Tengah	0325	422470, 422770 411470	422471 411470
Surabaya				
39. KC Syariah	Jl. Darmo 105-107	031	5664484, 5667023	5677193,5623832

# Keterangan:

- **KC** : Kantor Cabang

-  $\boldsymbol{KCP}$  : Kantor Cabang Pembantu

- **KK** : Kantor Kas



# Tanda tangan Persetujuan

Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Atas semua informasi Laporan Keuangan Tahun 2008

**DEWAN KOMISARIS** 

SOEKARWO

Komisaris Utama

PARWOTO WIGNJOHARTOJO

Komisaris Independen

INDRIJONO

Komisaris

ISNANTO

Komisaris Independen

**DIREKSI** 

MULJANTO

Direktur Utama

SJAMSUL ARIFIN

Direktur Pemasaran

DJOKO LESMONO

Direktur Umum

HADI SUKRIANTO

Direktur Kepatuhan



Halaman ini sengaja dikosongkan



PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Jalan Basuki Rakhmad 98-104 Surabaya 60271

> Telepon (031) 5310090-5310099 Faksimili (031) 5311056

> > http://www.bankjatim.co.id/